

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini dipaparkan berbagai hal yang menyangkut temuan dalam penelitian. Sub bab pertama merupakan paparan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup profil sekolah SMPN 2 Kota Bengkulu, Visi dan Misi organisasi, dan dilengkapi dengan pembahasan hasil penelitian.

SMPN 2 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah favorit dan terbesar di Kota Bengkulu yang terletak di jalan Cendana No. 1 Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Lokasi sekolah ini berada di tempat yang sangat strategis di pusat kota Bengkulu; posisinya tepat di depan GOR di simpang tiga pertemuan antara jalan Cendana, Jalan Meranti dan jalan Jati Kota Bengkulu.

SMPN 2 Kota Bengkulu berdiri sejak tanggal 13 September 1978 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:0298/O/1978. Selanjutnya sesuai dengan status sekolah negeri ditetapkan Nomor Statistik Sekolah (NSS) No:20.1.26.600.1.002. Sebelumnya SMPN 2 Kota Bengkulu merupakan sekolah fillial (semacam kelas jauh) dari SMP negeri 1 Bengkulu yang berlokasi di Pasar Bengkulu, yang sekarang menjadi SMPN 1 Bengkulu.

Lokasi sekolah sejak berdiri sampai sekarang tidak ada perubahan, yaitu berada di jalan Cendana No.1 Kelurahan Padang Jadi, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, dengan luas tanah seluruhnya 7237 m², dengan luas bangunan

3687 m², dan sudah bersertifikat dengan No: 07.04.03.04.1.00037 dan dengan surat ukur tanah no. 522 tahun 1996.

SMPN 2 kota Bengkulu terdiri dari 27 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang laboratorium IPA, 1 Ruang Laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium bahasa, mushola, ruang BK, ruang UKS, Ruang koperasi, aula (ruang ketrampilan), beberapa WC dan kantin. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran profil SMPN 2 Kota Bengkulu.

Visi SMPN 2 Kota Bengkulu adalah:

Mewujudkan siswa berprestasi, cerdas, kompetitif, beriman dan berakhlak mulia.

Misi SMPN 2 kota Bengkulu adalah:

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang, sehat dan bersih untuk menjamin melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif.
2. Mewujudkan/menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman dan bertaqwa.
3. Mewujudkan tenaga pendidik yang profesional, bersikap asah, asih, asuh.
4. Mewujudkan warga sekolah yang kreatif dan inovatif.
- 5 Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan.
6. Mewujudkan anak didik yang berwawasan Imtaq dan Iptek dalam era globalisasi.
7. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir dan berwawasan ke depan.
8. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang standar, memadai, wajar & adil.

9. Mewujudkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris

Tujuan SMPN 2 Kota Bengkulu

- a. Menuju lingkungan sekolah yang tertib, bersih, indah, sehat, dan nyaman.
- b. Meningkatkan sistem penilaian yang valid dan reliabel untuk mencapai hasil pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- c. Meningkatkan rata-rata hasil UN yang optimal.
- d. Meningkatkan standar kualitas lulusan
- e. Meningkatkan rasa cinta tanah air, keimanan dan ketaqwaan.
- f. Meningkatkan kualifikasi dan kemampuan profesional setiap guru mapel.
- g. Meningkatkan kualitas proses kegiatan pembelajaran (PBM).
- h. Menghasilkan kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- i. Meningkatkan motivasi, kemampuan dan ketrampilan guru dan pegawai dalam menyelenggarakan layanan pendidikan.
- j. Meningkatkan sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan yang layak dan memadai.
- k. Mengupayakan pencapaian dana pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- l. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi/ berinter-aksi dengan baik serta menguasai penggunaan IT (TIK)

4.2. Karakteristik Responden.

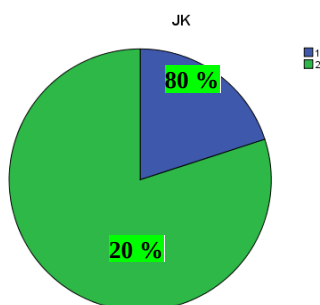
Responden dalam penelitian ini adalah guru PNS SMPN 2 Kota Bengkulu. Karakteristik responden dari guru PNS dalam penelitian ini ditinjau dari segi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja/lama guru bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan sebaran/jumlah dan persentase dari guru SMPN 2 Kota Bengkulu.

Tabel 4.1. Sebaran responden guru SMPN 2 Kota Bengkulu

Karakteristik		Jumlah (orang)	Prosentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	12	20.0
	Perempuan	48	80.0
	Total	60	100.0
Umur	26-30 tahun	2	3.3
	31-35 tahun	9	15.0
	36-40 tahun	7	11.7
	41-45 tahun	5	8.3
	46-50 tahun	12	20.0
	➤ 50 tahun	25	41.7
	total	60	100.0
Pendidikan	D 1	1	1.7
	D 2	2	3.3
	D 3	6	10.0
	S 1	45	75.0
	S 2	6	10.0
	Total	60	100
Masa kerja	< 5 tahun	13	21.7
	6-10 tahun	18	30.0
	11-15 tahun	5	8.3
	16-20 tahun	7	11.7
	➤ 20 tahun	17	28.3
	Total	60	100

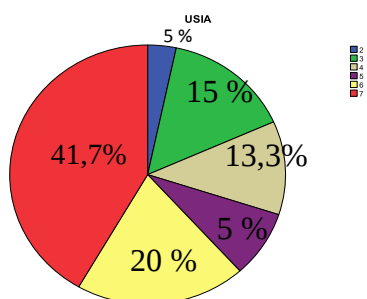
Sumber: Data primer yang diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.2. responden guru SMPN 2 Kota Bengkulu berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 12 orang (20 %) dan perempuan sebanyak 48 orang (80 %). Sebagian besar guru SMPN 2 Kota Bengkulu berjenis kelamin perempuan. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan, perempuan pada umumnya memiliki jiwa mendidik dan kesabaran lebih di bandingkan dengan laki-laki. Perbandingan ini dapat kita lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1. Gambaran sebaran jenis kelamin

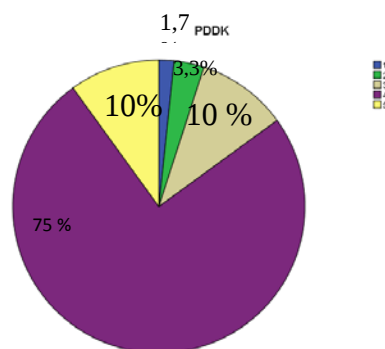
Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar guru SMPN 2 Kota Bengkulu berusia diatas 50 tahun yaitu 25 orang (41,7 %). Ini menunjukkan bahwa guru SMPN 2 Kota Bengkulu umumnya sudah berpengalaman dan menunjukkan tingkat kedewasaan seseorang, cara pandang, dan tanggung jawab dalam bertindak.



Gambar 4.2. Gambaran sebaran usia responden

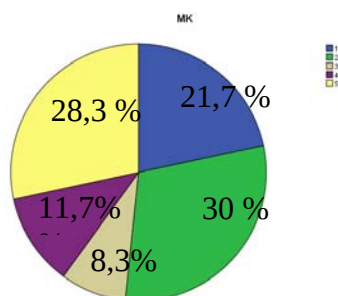
Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan, seseorang dapat mempunyai suatu

keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Dengan semakin terus meningkatnya tuntutan zaman maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir guru SMPN 2 Kota Bengkulu adalah sebagian besar guru sudah berpendidikan S1 yaitu berjumlah 45 orang (75 %). Ini menunjukkan bahwa dari segi kualifikasi pendidikan, umumnya guru sudah memenuhi standar guru mengajar SMP.



Gambar 4.3. Sebaran pendidikan responden

Dari paparan pendidikan responden sebagian besar responden sudah memenuhi standar untuk mengajar SMP yaitu berpendidikan S1, beberapa guru S1 yang berusia dibawah 45 tahun berkemungkinan besar akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.



Gambar 4.4. Sebaran masa kerja responden

Dari sebaran masa kerja responden, sebagian besar responden telah bekerja di atas 5 tahun. Ini berarti bahwa responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengajar.

4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

Tanggapan responden terhadap variabel penelitian ditentukan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert cocok digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2004:133) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju. Untuk keperluan kualitatif maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- 1.Sangat tidak setuju diberi skor 1
- 2.Tidak setuju diberi skor 2
- 3.Cukup setuju diberi skor 3
- 4.Setuju diberi skor 4
- 5.Sangat setuju diberi skor 5

Penentuan kelas atas jawaban responden terhadap variabel penelitian adalah:

- 1.Nilai terendah dari kelas adalah $1 \times 1 = 1$
- 2.Nilai tertinggi dari kelas adalah $1 \times 5 = 5$
- 3.Interval kelas adalah $(5-1)/5 = 0,8$

Tabel. 4.2. Kriteria standar penilaian jawaban.

NO	SKOR	KRITERIA		
		MOTIVASI	LINGKUNGAN KERJA	BUDAYA ORGANISASI
1	1,00-1,80	Sangat rendah (SR)	Sangat kurang (SK)	Sangat lemah (SL)
2	1,81-2,60	Rendah (R)	Kurang (K)	Lemah (L)
3	2,61-3,40	Sedang (S)	Sedang (S)	Sedang (S)
4	3,41-4,20	Tinggi (T)	Baik (B)	Kuat (K)
5	4,21-5,00	Sangat tinggi (ST)	Sangat baik (SB)	Sangat kuat (SK)

4.3.1. Tanggapan responden terhadap variabel lingkungan kerja

Rata-rata tanggapan responden terhadap lingkungan kerja SMPN 2 Kota Bengkulu adalah baik dengan skor 3,95 (dimana skor 3,41- 4,20 = baik), dari tabel 4.4.1. dapat dilihat bahwa skor yang tertinggi adalah pada dimensi lingkungan non fisik yaitu 4,13 (dimana skor 3,41-4,20 = baik) ini menunjukkan bahwa lingkungan non fisik yang meliputi hubungan antara guru dengan pimpinan, teman sejawat dan siswa sudah berjalan dengan baik. Skor yang terendah adalah pada dimensi lingkungan fisik dengan perolehan skor 3,77 (dimana skor 3,41-4,20 = baik). Meskipun dimensi lingkungan fisik menempati skor terendah, namun masih termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.3. Tanggapan responden terhadap variabel lingkungan kerja fisik.

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
	Lingkungan fisik								
1	Ruang guru tempat saya bekerja tertata rapi.	0	6	22	25	7	213	3,55	B
2	Ruang kelas tempat saya mengajar tertata dengan rapi.	0	3	16	33	8	226	3,77	B
3	Lingkungan dan ruangan di sekolah ini terjaga kebersihannya.	1	2	12	35	10	231	3,85	B
4	Pencahayaan ruang guru tempat saya bekerja sudah memadai.	1	2	15	34	8	226	3,77	B
5	Pencahayaan ruang kelas tempat saya mengajar sudah memadai.	1	5	21	23	10	216	3,60	B
6	Sirkulasi udara ruang guru sudah memadai, saya merasa nyaman untuk bekerja	0	3	7	41	9	236	3,93	B
7	Sirkulasi udara ruang kelas sudah memadai, saya merasa nyaman untuk mengajar.	0	1	19	34	6	225	3,75	B
8	Keamanan di sekolah ini terjaga dengan baik, saya bekerja dengan suasana tenang dan tidak waswas.	0	0	7	38	15	248	4,13	B
9	Saya merasa sarana dan prasana di sekolah ini sudah memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar.	0	7	15	33	5	216	3,60	B
				total				33,95	
	Rerata skor lingkungan fisik							3,77	B
	Lingkungan non fisik								
1	Saya merasa tidak ada konflik dengan rekan kerja.	1	3	5	37	14	240	4,00	B
2	Saya merasa tidak ada konflik dengan pimpinan.	0	1	7	32	20	251	4,18	B
3	Saya merasa setiap masalah dapat diselesaikan secara musyawarah dan keputusan dapat diterima oleh semua pihak.	0	1	15	26	18	241	4,02	B
4	Saya merasa bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban.	0	1	7	42	10	241	4,02	B
5	Saya merasa selalu bekerja dengan penuh semangat untuk menyelesaikan pekerjaan.	0	0	4	33	23	259	4,32	SB
6	Saya bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja.	0	0	5	34	21	256	4,27	SB
								24,80	
	Rerata skor lingkungan non fisik							4,13	B
								7,9	
Rerata skor lingkungan kerja								3,95	B

Sumber : Data primer yang diolah 2014

Keterangan : 1,00-1,80 = sangat kurang (SK), 1,81-2,60 = kurang (K), 2,61-3,40 = cukup baik (CB), 3,41-4,20 = baik (B), 4,21-5,00 = sangat baik (SB)

Skor dari tanggapan responden yang tertinggi untuk dimensi lingkungan fisik adalah terjaganya keamanan sekolah dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan adanya dua orang satpam yaitu 4,13 (dimana skor 3,41-4,20 = baik), dan skor terendah diperoleh untuk pernyataan ruang guru tertata dengan rapi yaitu 3,55 (dimana skor 3,41-4,20 = baik). Untuk lingkungan non fisik, skor yang tertinggi adalah untuk indikator saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja yaitu 4,27 (dimana skor 4,21-5,00 = sangat baik), dan yang terendah adalah untuk indikator guru merasa tidak ada konflik dengan rekan kerja, dengan skor 4,00 (dimana skor 3,41-4,20 = baik)

Tanggapan narasumber dari hasil wawancara mengenai variabel lingkungan fisik SMPN 2 Kota Bengkulu secara keseluruhan sudah baik. Dimana penataan ruang guru cukup baik, penataan ruang kelas baik, kebersihan lingkungan dan ruang sudah baik, pencahayaan ruangan 70 % baik, keamanan sekolah sangat baik dan sarana dan prasana cukup baik. Namun SMPN 2 Kota Bengkulu masih harus selalu meningkatkan kondisi lingkungannya, yaitu dengan menata kembali ruang guru agar lebih nyaman, misalnya dengan perluasan ruang, pengadaan meja guru yang memadai, lemari untuk menyimpan dokumen, media pembelajaran dan juga hasil kerja siswa. Selain itu, perlu peningkatan pencahayaan untuk beberapa ruang kelas yang agak gelap yaitu ruang kelas VII G, VII H, VIII C, VIII D dan VIII E yang berada di dekat mushola dan ruang ketrampilan, juga untuk ruang kelas ruang kelas VIII F, VIII G dan VIII H yang sama sekali tidak mendapatkan penerangan

listrik. Hal ini bisa dilakukan dengan pemasangan bola lampu, menambah jumlah bola lampu atau mengganti bola lampu dengan yang lebih terang. Disamping itu SMPN 2 Kota Bengkulu juga perlu menambah setidaknya 2 ruang WC untuk guru, karena yang ada saat ini hanya 1 WC untuk 62 orang guru.

Tanggapan responden dari hasil wawancara untuk variabel lingkungan kerja pada dimensi lingkungan fisik, secara keseluruhan sudah baik terutama masalah keamanan sekolah dan kebersihan sekolah, untuk penataan ruang kelas sudah baik, untuk ruang guru cukup baik, pencahayaan dan sirkulasi udara ruang kelas pada umumnya sudah baik, hanya ada 8 ruangan kelas yang masih kurang karena diapit oleh gedung lain. Yaitu ruang kelas yang berada di dekat mushola dan di dekat ruang ketrampilan seperti yang telah disebutkan di atas.

Untuk lingkungan non fisik secara keseluruhan sudah baik, tidak ada konflik yang berarti antara guru dan pimpinan, guru dengan guru, dan guru bekerja penuh semangat, saling mempercayai, serta penuh keakraban.

4.3.3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Budaya Organisasi.

Tabel 4.4. Tanggapan responden terhadap budaya organisasi

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Total	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
Keberaturan prilaku									
1	Di sekolah ini, warga sekolah umumnya menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan sekolah.	0	5	19	27	9	220	3,67	K
2	Di sekolah ini, setiap hari senin semua warga sekolah mengikuti upacara bendera.	0	2	9	28	21	248	4,13	K
3	Disekolah ini, siswa dan guru memakai pakaian seragam yang telah ditentukan.	0	1	3	22	34	269	4,48	SK
	Rerata skor keberaturan prilaku							4,09	K
	Norma								
4	Sebagai guru, prilaku saya di sekolah ini selalu sesuai dengan standar kompetensi guru.	0	0	7	40	13	246	4,10	K
5	Naik/lulusnya siwa di sekolah ini di tentukan oleh standar prilaku siswa, meliputi aspek akademik dan aspek kepribadian.	0	0	2	30	28 266		4,43	SK
								8,53	
	Rerata skor norma							4,27	SK
	Nilai dominan								
6	Budaya senyum, sapa, salam yang diterapkan disekoalah ini mampu meningkatkan etika, tata krama dan kedekatan batiniah diantara seluruh warga sekolah.	0	0	3	27	30	267	4,45	SK
7	Menutup gerbang sekolah setiap jam 07.25 WIB dan membukanya lagi di jam 08.00 WIB mampu meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah untuk datang tepat waktu.	0	0	4	28	28	264	4,40	SK
8	Membaca surat-surat pendek Alqur'an dan doa sebelum dan sesudah belajar serta siraman rohani yang dilaksanakan setiap hari jumat pagi mampu meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dan juga merupakan upaya menciptakan pendidikan berkarakter.	0	0	1	21	38	277	4,62	SK
9	Keberadaan guru piket yang bertugas setiap harinya sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah ini.	0	0	2	24	34	272	4,53	SK
								18,00	
	Rerata skor nilai dominan							4,50	SK

Lanjutan Tabel 4.4. Tanggapan responden terhadap budaya organisasi

NO	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Total	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5			
	Filosofi								
10	Saya selalu berupaya untuk dapat meningkatkan mutu pengajaran saya agar peserta didik merasa puas dalam setiap kegiatan pembelajaran bersama saya.	0	1	2	32	25	261	4,35	SK
	Pedoman/peraturan berperilaku								
11	Saya merasa tata tertib di sekolah ini telah di jalankan dengan optimal.	0	1	14	37	8	232	3,87	K
12	Di sekolah ini, setiap warga sekolah yang melanggar tata tertib sekolah selalu diberi sanksi sesuai dengan peraturan sekolah	0	2	5	39	14	245	4,08	K
								7,95	
	Rerata skor pedoman berperilaku							3,98	K
	Total budaya organisasi							21,19	
	Rerata skor budaya organisasi							4,24	SK

Sumber : Hasil pengolahan data 2014

Keterangan: 1,00-1,80 = sangat lemah (SL), 1,81-2,60 = lemah (L), 2,61-3,40 = sedang (S), 3,41-4,20 = kuat (K), 4,21-5,00 = sangat kuat (SK)

Tanggapan responden terhadap variabel budaya organisasi SMPN 2 kota Bengkulu mendapat skor 4,24 (dimana 4,21-5,00 = sangat kuat). Tanggapan responden tertinggi ada pada indikator nilai-nilai dominan SMPN 2 kota Bengkulu dengan skor sebesar 4,50 (4,21-5,00 = sangat kuat), di mana nilai-nilai dominan yang terdapat di SMPN 2 Kota sangat di pegang dan dilaksanakan oleh warga sekolah sehari-hari. Skor terendah adalah pada tanggapan responden terhadap indikator pedoman/peraturan berperilaku yaitu sebesar 3,98 (3,41-4,20 = kuat). Pedoman berperilaku secara umum sudah kuat dilaksanakan oleh warga sekolah, dan seluruh warga sekolah perlu untuk selalu meningkatkannya.

Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa secara umum untuk variabel budaya organisasi disekolah ini sangat kuat. Yang paling tinggi

adalah pada indikator nilai-nilai dominan di sekolah yang sangat dipegang kuat dan dilaksanakan oleh warga sekolah, sedangkan yang rendah adalah pada keberaturan cara bertindak. Penggunaan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan sekolah juga baik.

4.3.3. Tanggapan responden terhadap variabel motivasi guru SMPN 2 Kota Bengkulu

Tabel 4.5. Tanggapan responden terhadap kuesioner pada motivasi guru

N O	Pernyataan	Skor jawaban					Jlh skor	Rata- rata	Kateg ori
		STS	TS	CS	S	SS			
	Kebutuhan fisiologis								
1	Dengan menjadi guru saya dapat memenuhi kebutuhan pangan saya dan keluarga saya	0	1	2	36	21	257	4,28	ST
2	Dengan menjadi guru saya dapat memenuhi kebutuhan sandang saya dan keluarga saya.	0	0	7	37	16	249	4,15	T
3	Dengan menjadi guru saya dapat memenuhi kebutuhan perumahan saya dan keluarga saya.	1	1	9	34	15	241	4,02	T
			Total					12,45	
	Rerata skor kebutuhan fisiologis							4,15	T
	Kebutuhan rasa aman								
1	Dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan keberadaan dua orang satpam membuat saya merasa terlindungi dari ancaman kejahatan baik dari dalam maupun luar sekolah	0	0	5	31	24	259	4,32	ST
2	Suasana yang nyaman selalu saya rasakan disekolah ini	0	2	10	39	9	235	3,92	T
3	Sekolah ini merupakan organisasi yang tidak menghasilkan limbah yang membahayakan lingkungan	0	5	5	28	22	247	4,12	T
	Rerata skor kebutuhan rasa aman							4,12	T
	Kebutuhan berkelompok/sosial								
1	Saya merasa diterima dengan baik oleh rekan sekerja dan pimpinan di sekolah ini	0	0	6	39	15	249	4,15	T
2	Saya mempunyai kesempatan untuk bersosialisasi dengan rekan sekerja.	0	0	3	33	24	261	4,35	ST
3	Saya merasa dicintai oleh warga sekolah	0	1	12	29	18	244	4,07	T
	Rerata skor kebutuhan harga diri							4,19	T

Lanjutan tabel 4.5. Tanggapan responden terhadap kuesioner pada motivasi guru

NO	Pernyataan	Skor jawaban					Jlh skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
	Kebutuhan harga diri/penghormatan								
1	Dengan menjadi guru saya dapat meningkatkan kepercayaan diri saya	0	0	5	25	30	265	4,42	ST
2	Dengan menjadi guru saya merasa dihormati oleh siswa dan wali murid	0	1	6	31	22	254	4,23	ST
3	Dengan menjadi guru saya merasa dihargai oleh warga sekolah dan masyarakat	0	0	6	31	23	257	4,28	ST
	Rerata skor kebutuhan harga diri							4,31	ST
	Kebutuhan aktualisasi diri								
1	Saya dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan saya untuk orang lain.	0	0	5	31	24	259	4,32	ST
2	Saya dapat mengemukakan pendapat dan ide-ide untuk kemajuan dan kelancaran sekolah.	0	1	7	38	14	245	4,08	T
3	Dengan menjadi guru saya bisa memberikan penilaian dan kritik atas hasil kerja siswa dan sekolah.	0	3	4	39	14	244	4,07	T
	Rerata skor kebutuhan aktualisasi diri							4,16	T
	Total skor motivasi							20,77	
	Rerata skor variabel motivasi							4,19	T

Sumber : Data primer yang diolah 2014

Keterangan: 1,00-1,80 = sangat rendah (SR), 1,81-2,60 = rendah (R), 2,61-3,40 = sedang (S), 3,41-4,20 = tinggi (T), 4,21-5,00 = sangat tinggi (ST).

Rerata skor dari tanggapan responden terhadap variabel motivasi guru SMPN 2 Kota Bengkulu adalah 4,19 (dimana skor 3,41-4,20 = tinggi). Dari tabel 4.5. dapat dilihat bahwa rata-rata skor tertinggi adalah pada dimensi kebutuhan harga diri/penghargaan yaitu 4,31 (dimana skor 4,21-5,00 = sangat tinggi). Pada indikator kebutuhan penghargaan/ harga diri merupakan indikator pemotivasi tertinggi untuk memotivasi/mendorong guru bekerja SMPN 2 Kota Bengkulu untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik. Skor terendah dari tanggapan responden pada dimensi kebutuhan rasa aman adalah pada indikator rasa nyaman berada di sekolah ini yaitu 3,19 (di mana skor 2,61-3,40 = sedang).

Tanggapan responden dari hasil wawancara terhadap variabel motivasi, secara umum motivasi guru SMPN 2 Kota Bengkulu sudah tinggi, yang paling tinggi adalah pada indikator guru merasa mempunyai percaya diri lebih karena merasa dihargai dan dihormati oleh warga sekolah dan masyarakat.

4.4. Pembahasan.

4.4.1 Pembahasan Variabel Lingkungan Kerja SMPN 2 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan responden, secara keseluruhan lingkungan kerja SMPN 2 Kota Bengkulu secara fisik maupun non fisik adalah baik. Menurut Sedarmayanti (2003:12) kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman.

Menurut responden, untuk dimensi lingkungan kerja fisik skor tertinggi diperoleh pada indikator dengan dipagarnya sekeliling sekolah dan gerbang keluar masuk satu gerbang serta dijaga oleh 2 orang satpam, guru merasa aman bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu. Sekolah inipun terjaga dengan baik kebersihannya. Dan skor yang terendah adalah pada indikator penataan ruang guru, dimana responden merasa ruang guru kurang luas dan tidak sesuai jumlah guru. Standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 menyebutkan bahwa ruang guru idealnya memiliki luas rata-rata 4 m^2 untuk satu orang guru. Sementara di sekolah ini luas rata-rata untuk 1 orang guru adalah hanya $2,1 \text{ m}^2/\text{guru}$. Meja guru tertata bersempit-sempitan yang umumnya menggunakan meja seukuran meja siswa. Di ruang guru ini juga tidak tersedia lemari untuk tempat penyimpanan media pembelajaran, bahan ajar dan hasil

pekerjaan siswa serta dokumen-dokumen penting lainnya. Hanya tersedia beberapa loker untuk masing-masing guru yang belum cukup jumlahnya dan belum memadai besarnya, sehingga hasil kerja siswa dan terlihat menumpuk di atas dan di bawah meja yang kecil ukurannya tersebut. Jadi guru kurang nyaman untuk melakukan aktifitas persiapan mengajar dan mengoreksi hasil kerja siswa. Seringkali guru harus membawa semua pekerjaan sekolah tersebut ke rumah. Kedepan, sebaiknya perlu dilakukan perluasan ruang guru, penyesuaian meja guru, dan pengadaan lemari atau penambahan loker yang memadai untuk guru.

Untuk pencahayaan ruang, umumnya pencahayaan di sekolah ini sudah baik. Ruang guru sudah memiliki pencahayaan yang memadai, ditunjang dengan letaknya yang berada di dua ruang terbuka yaitu diantara lapangan/halaman sekolah yang terletak di depan ruang guru dan taman dan tempat parkir yang terletak di belakang ruang guru. Namun untuk pencahayaan ruang kelas, masih ada 8 ruang kelas yang pencahayaannya masih kurang yaitu ruang kelas VII (G, H), kelas VIII (C, D, E, F dan G). Hal ini disebabkan karena jarak antara gedung di ruang tersebut terlalu dekat sehingga cahaya matahari langsung kurang menerangi ruangan tersebut. Ruang kelas VIII F dan VIII G yang berhadapan langsung dengan dinding ruang ketrampilan dan laboratorium IPA dan dibelakangnya terdapat taman sekolah yang pohon-pohon penghijaunya rindang, ditambah lagi dengan kaca jendela rayben dan lantai yang belum dikeramik menambah gelap kedua ruang kelas ini. Dalam data inventaris sarana dan prasana sekolah, dua ruang kelas yaitu VIII F dan VIII G serta ruang guru masuk dalam kategori sebagai ruangan rusak ringan. Itu artinya sekolah ini memang mengharapkan perbaikan.

Untuk sirkulasi udara di ruang kelas secara umum sudah baik. Dari 27 ruang kelas hanya 5 ruang kelas yang sirkulasi udaranya kurang baik, yaitu ruang kelas VII G, VII H, VIII C, VIII D, dan VIII E. Hal ini disebabkan karena letak ruang – ruang kelas tersebut di kelilingi oleh bangunan-bangunan lainnya.

Sebenarnya sekolah telah berupaya untuk mengatasi kedua hal ini, meskipun belum maksimal. Untuk masalah pencahayaan, sekolah telah memasang lampu-lampu penerangan tetapi belum mencukupi, yaitu hanya 140-150 Lux. Bahkan untuk ruang kelas VIII F dan VIII G pencahayaan di ruang tersebut sangatlah kurang. Hasil pengukuran peneliti di ruang tersebut, untuk cuaca terang ternyata pencahayaan di ruang tersebut hanya berkisar antara 90-100 Lux dan terlebih untuk cuaca hujan hanya 10-20 Lux, dan di ruang tersebut juga tidak ada penerangan listrik. Padahal untuk kegiatan belajar (membaca dan menulis), diperlukan intensitas penerangan minimal sebesar 250 (SNI 03-6575.2001). Sementara, untuk masalah sirkulasi udara, di beberapa kelas tersebut, sekolah telah memasang 2-4 kipas angin, namun ini juga masih belum cukup memadai.

Solusi yang bisa di ambil untuk jangka pendek dalam hal pencahayaan adalah sekolah bisa memasang lampu penerangan dengan 4-6 buah lampu hemat energi untuk tiap ruangan dengan daya masing-masing 40 watt dan tentunya selalu memastikan setiap hari bahwa lampu dalam kondisi baik. Lalu, untuk meningkatkan pencahayaan di ruang kelas VIII F dan VIII G, selain memasang lampu penerangan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, ada baiknya untuk mengurangi rimbunnya pepohonan di taman dengan sedikit memangkas daun-daunnya. Dan untuk jangka panjang, sebaiknya lantai kedua ruang kelas ini diganti dengan lantai keramik yang berwarna terang serta penggantian kaca jendela dengan

kaca bening. Sementara itu, untuk meningkatkan sirkulasi udara di ruang-ruang kelas yang panas tersebut, perlu adanya pemasangan kipas angin tambahan atau out fan yang dipasang di ventilasi atau AC agar ruang kelas terasa sejuk dan nyaman untuk menunjang proses belajar mengajar.

Untuk indikator sarana dan prasarana, hasil pengolahan data kuesioner masuk dalam kategori baik, namun hasil pengolahan data wawancara masuk dalam kategori cukup baik. Ini bisa di pahami, karena jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum lainnya, SMP 2 Kota Bengkulu telah memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik dan lebih lengkap, namun jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah unggulan atau favorit lainnya, sekolah ini memang masih memiliki beberapa kekurangan di bidang sarana dan prasarana, diantaranya: ketidakcukupan daya listrik, kurangnya akses internet setidaknya untuk guru dan staf TU dalam menunjang kinerjanya, kurangnya jumlah in-fokus, minimnya WC untuk guru dan siswa, kurangnya ketersediaan sakelar dan stop kontak di ruang guru dan ruang kelas, rusaknya sebagian lantai di ruang-ruang kelas khususnya kelas IX, bahkan lantai kelas VIII F masih ubin sehingga makin terasa gelap. Disamping itu, kondisi meja dan kursi siswa juga banyak yang rusak sebagian. Oleh karena itu, kekurangan dalam hal sarana dan prasarana ini hendaknya juga menjadi perhatian sekolah dan pemerintah juga stakeholder terkait untuk bisa sedikit demi sedikit diperbaiki dan ditingkatkan sehingga bisa menambah kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

Solusi yang ditawarkan tersebut pada akhirnya selain membutuhkan biaya untuk perbaikan dan pengadaan juga berdampak pada penambahan daya listrik dan tentu saja biaya operasional yang tidak sedikit. Hal ini disebabkan oleh

penambahan beban listrik dari penambahan lampu, kipas angin atau AC, dan pemakaian in-fokus. Daya listrik disekolah yang tersedia hanyalah 5750 VA. Untuk dapat memenuhi kebutuhan listrik sekolah dengan ditambah lampu dan kipas angin untuk 5 ruang kelas dibutuhkan 2860 VA, untuk AC ruang guru 2000 VA jadi total penambahan daya sekitar 5.000 VA. Penambahan daya ini membutuhkan biaya Rp. 3.875.000,-. belum termasuk pembelian lampu dan kipas angin serta biaya pemasangan.

Dari beberapa kekurangan dalam dimensi lingkungan fisik, yang paling mendesak dan paling mungkin dilakukan perbaikan dan peningkatannya dalam jangka pendek adalah dalam hal pencahayaan dan penerangan. Berikut adalah perkiraan biaya untuk perbaikan tersebut.

Tabel 4.6. Biaya tambah daya listrik, pemasangan lampu dan kipas angin

No	Jenis	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Penambahan daya 5500 VA menjadi 10.500 VA	1	3.875.000,00	3.875.000,00
2	Bola lampu hemat energy 40 watt merek Philip.	32	95.000,00	3.040.000,00
3	Instalasi listrik ruang kelas	2	500.000,00	1.000.000,00
4	Instalasi listrik kipas angin	10	100.000,00	1.000.000,00
5	Kipas angin dan atau out fan	11	500.000,00	5.500.000,00
Total				14.415.000,00

Dari tabel 4.1. di atas sekolah membutuhkan biaya tambahan lebih kurang 15 juta rupiah. Untuk mengakomodir keperluan ini, sekolah dapat mengajukan permintaan kebutuhan ini ke Dinas pendidikan dan kebudayaan Kota maupun

propinsi Bengkulu, atau bahkan ke pusat, atau juga tidak menutup kemungkinan kontribusi dari komite sekolah untuk bisa meminta bantuan dari pihak wali murid yang mampu.

Untuk dimensi lingkungan non fisik di SMPN 2 Kota Bengkulu secara keseluruhan baik, yang tertinggi adalah pada indikator ‘guru merasa bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaannya’, dan yang terendah adalah ‘guru merasa tidak ada konflik dengan rekan kerja’. Sebenarnya konflik dengan rekan kerja tidak ada, namun yang ada hanyalah perbedaan pendapat yang tidak terlalu prinsipil, dan umumnya bisa diselesaikan dengan cepat dan baik. Memang berbeda pendapat dengan rekan kerja banyak sedikitnya akan mempengaruhi hubungan antara guru yang akan berdampak pada kinerja guru.

Lingkungan kerja di sekolah merupakan tempat dimana warga sekolah beraktifitas baik lingkungan fisik maupun sosial. Lingkungan ini akan mempengaruhi aktifitas semua anggota organisasi didalamnya. Sekolah harus dapat menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi setiap anggota sekolah, melalui berbagai penataan lingkungan, baik fisik maupun sosialnya. Menurut Surya (1997) “Lingkungan kerja yang kondusif baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif. Untuk itu, dapat diciptakan lingkungan fisik yang sebaik mungkin, misalnya kebersihan ruangan, tata letak, fasilitas dan sebagainya. Demikian pula, lingkungan sosial-psikologis, seperti hubungan antar pribadi, kehidupan kelompok, kepemimpinan, pengawasan, promosi, bimbingan, kesempatan untuk maju, kekeluargaan dan sebagainya. “

4.4.2 Pembahasan Budaya Organisasi

Gambaran secara umum tentang variabel budaya organisasi di SMPN 2 kota Bengkulu menurut guru dari hasil wawancara dan kuesioner adalah sangat kuat, dimana nilai dominan, norma, dan filosofi sekolah sudah dipegang dan dilaksanakan sangat kuat oleh warga sekolah. Untuk keberaturan bertindak dan peraturan berperilaku masuk dalam kategori kuat dijalankan oleh warga sekolah. Menurut Kotter *et al* (1998) organisasi yang memiliki budaya yang kuat ditandai dengan adanya kecenderungan hampir semua warga organisasi menganut bersama seperangkat nilai dan metode menjalankan usaha organisasi.

Nilai dominan yang paling kuat dijalankan oleh warga sekolah adalah penerapan nilai-nilai agama dengan membaca surat-surat pendek serta doa sebelum jam pelajaran pertama dan siraman rohani setiap jumat pagi, ini sejalan dengan 8 tekad walikota Bengkulu untuk menggalakkan slogan ‘Bengkuluku religius’. Penerapan budaya salam, senyum, salam, sapa membuat warga sekolah lebih akrab dan meningkatkan tata krama, dan sopan santun. Selain itu, keberadaan guru piket di sekolah sangat membantu berjalannya penerapan tata tertib sekolah dan kelancaran proses belajar mengajar. Disamping itu, dengan ditutupnya gerbang sekolah setiap pagi jam 7.25 WIB dan dibuka jam 8.00 WIB telah mampu meningkatkan disiplin warga sekolah untuk datang tepat waktu. Dari hasil pengolahan data kuesioner dan wawancara didapatkan hasil lebih 90 % warga sekolah telah menjalankan nilai-nilai dominan, norma, peraturan sekolah.

Nilai-nilai budaya organisasi yang sangat kuat dipegang oleh warga sekolah adalah nilai-nilai dominan di SMPN 2 Kota Bengkulu. Skor tertinggi pada dimensi nilai-nilai dominan adalah indikator nilai keagamaan yaitu pembacaan surat-surat

pendek Al-qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dan do'a sebelum dan setelah belajar serta siraman rohani yang dilaksanakan setiap jumat pagi selama 40 menit di halaman sekolah untuk muslim yang diikuti seluruh warga sekolah yang muslim dan di aula sekolah bagi yang kristiani. Budaya 'senyum salam sapa' yang dicontohkan dan dilakukan oleh kepala sekolah, guru piket dan guru yang ditugaskan untuk menyambut siswa dan warga sekolah lainnya setiap pagi di gerbang sekolah dengan harapan budaya ini membekas dalam diri seluruh warga sekolah untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator mengenai pentingnya keberadaan guru piket mendapat skor diatas nilai rata-rata nilai dominan, sedangkan skor untuk indikator penegakan nilai kedisiplinan untuk datang tepat waktu dimana sekolah menerapkan tutup gerbang setiap jam 7.25 WIB dan membukanya kembali pada jam 8.00 masuk dalam kategori sangat kuat tetapi masih dibawah rata-rata skor nilai dominan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kadangkala petugas keamanan masih memberikan toleransi 15-30 detik kepada warga sekolah yang masih berlarian dan berusaha untuk masuk sebelum penutupan gerbang, sehingga penerapan tutup gerbang tidak tepat pada jam 7.25.

Skor yang terendah pada variabel budaya organisasi adalah pada indikator pedoman berperilaku (tata tertib) dan keberaturan berperilaku yang hanya masuk dalam kategori kuat, bukan sangat kuat. Hal ini karena belum seluruh warga sekolah mentaati tata tertib sekolah dan keberaturan berperilaku, seperti datang tidak tepat waktu, ada beberapa guru yang datang hanya pada jam mengajarnya saja, ada yang memakai baju seragam tidak sesuai dengan jadwalnya, dan masih ada segelintir guru yang tidak mengikuti upacara bendera hari senin dan mengobrol di ruang guru menemani guru yang kurang enak badan atau yang sedang berada

dalam masa pemulihan dari sakit, masih ada guru yang hanya memberi tugas kepada siswa dan berada di ruang guru ketika menemui sikap siswa di ruang kelas yang tidak sopan, tidak patuh pada aturan sehingga kadang sulit dikendalikan, dan masih ada guru yang terlambat masuk ke dalam kelas.

4.5.3 Pembahasan motivasi.

Setiap guru memiliki motif dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga organisasi perlu memperhatikan motif dan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut agar pegawainya memiliki motivasi kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri. Gambaran untuk variabel motivasi guru SMPN 2 Kota Bengkulu secara umum masuk dalam kategori tinggi. Dimana dimensi yang tertinggi dan berada diatas rata-rata adalah terpenuhinya kebutuhan harga diri dan masuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini terjadi kemungkinan karena guru merasa bahwa dengan menjadi guru mereka menjadi lebih percaya diri, merasa dihargai dan dihormati oleh warga sekolah dan masyarakat. Sementara untuk dimensi kebutuhan sosial masuk dalam kategori tinggi. Guru merasa dapat bersosialisasi disekolah dengan baik ditunjang dengan kurang luasnya ruang guru sehingga guru otomatis bisa berkomunikasi dengan lebih intensif baik mengenai pekerjaan maupun hal-hal pribadi. Meskipun hal ini juga sedikit berdampak kurang baik untuk kelancaran dan kenyamanan guru dalam aktifitas persiapan mengajar dan memeriksa/mengoreksi hasil kerja siswa. Selain itu sekolah ini juga memiliki organisasi sosial dari dan bagi keluarga besar SMPN 2 Kota Bengkulu yang bernama AL-Ikhlas. Kegiatan organisasi sosial ini diantaranya adalah arisan bulanan yang dilaksanakan dari rumah ke rumah dan mengunjungi anggota dan

keluarganya yang tertimpa musibah, melahirkan dan lain-lain, serta melayat dan mengadakan takziah di hari ke dua jika anggota maupun keluarganya ada yang meninggal dunia. Menurut Nyamini (2010:90) kebutuhan sosial berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Dari hasil pengolahan data kuesioner dan wawancara didapat bahwa yang berada dibawah rata-rata adalah pada dimensi terpenuhinya kebutuhan rasa aman untuk indikator pemenuhan kebutuhan atas rasa nyaman bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu dan pada dimensi fisiologis untuk indikator pemenuhan kebutuhan perumahan. Guru merasa agak kurang nyaman karena ruang guru terasa sempit, bahkan untuk lewatpun guru harus meminta guru yang lain untuk berdiri dulu dari tempat duduknya agar ada jalan untuk lewat, padahal meja yang digunakan untuk umumnya hanyalah meja seukuran meja siswa yang kurang memadai sebagai meja kerja guru. Meja guru memang tampak tertata bersempitan sehingga guru kurang memiliki keleluasaan dan privasi sendiri untuk bekerja. Ditambah lagi banyak guru yang tidak memiliki loker atau lemari untuk menyimpan bahan ajar dan hasil kerja siswa. Padahal satu orang guru rata-rata mengajar 6 - 12 kelas yang sudah barang tentu harus menyiapkan bahan ajar yang banyak dan menerima hasil kerja siswa untuk di periksa/dikoreksi yang banyak pula. Di ruang guru ini pun tidak tersedia jaringan WIFI yang memadai padahal guru dituntut untuk tidak gagap teknologi, bahkan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 menuntut agar guru kreatif mencari materi-materi pembelajaran dari internet, mencari tahu model-model pembelajaran yang sesuai sehingga guru tidak ketinggalan zaman dan bisa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk bisa membekali siswa menjawab tantangan zaman

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner dan wawancara di SMPN 2 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa:

1. Gambaran lingkungan kerja SMPN 2 Kota Bengkulu secara umum baik, dimana lingkungan fisik maupun non fisik secara umum sudah baik.
2. Gambaran budaya organisasi SMPN 2 Kota Bengkulu secara umum sangat kuat. Seluruh warga sekolah memegang teguh dan melaksanakan nilai-nilai, norma-norma dan peraturan sekolah.
3. Gambaran motivasi guru SMPN 2 Kota Bengkulu secara umum sudah tinggi. Hal ini disebabkan karena telah terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi mereka, meskipun belum sangat baik.
4. Dari hasil penelitian gambaran lingkungan kerja secara umum baik, budaya organisasi sangat kuat dan motivasi guru tinggi. Dari latar belakang turunnya prestasi siswa SMPN 2 Kota Bengkulu, peneliti berasumsi karena lingkungan kerja baik dan motivasi tinggi untuk dapat bersaing dengan sekolah favorit lainnya kondisi lingkungan kerja sangat baik dan motivasi gurunya sangat tinggi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti anggap akan bisa meningkatkan kualitas lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi guru di SMPN 2 Kota Bengkulu yang pada gilirannya nanti akan bisa meningkatkan kinerja guru dan kualitas sekolah di masa mendatang, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk lingkungan kerja:

- a. untuk ruang guru perlu penambahan luas ruangan dan sarana dan prasarana penunjang antara lain: meja guru menjadi ukuran setengah biro, penambahan loker untuk masing-masing guru, peningkatan jaringan WIFI dan penambahan daya listrik.
- b. untuk pencahayaan dan sirkulasi udara ruang kelas, sekolah perlu menambah daya listrik dari yang sekarang hanya 5500 VA menjadi 10500 VA. Untuk ruang-ruang kelas yang berada dekat mushola dan ruang ketrampilan yaitu ruang kelas VII G, VII H, VIII C, VIII D, VIII E perlu penambahan lampu penerangan dan penambahan kipas angin atau jika memungkinkan pemasangan AC. Untuk ruang kelas VIII F dan VIII G perlu pemangkasan daun-daun pepohonan di belakang ruang kelas tersebut, dan juga pemasangan lampu penerangan, penggantian lantai menjadi keramik berwarna terang, serta penggantian kaca jendela yang saat ini menggunakan kaca rayben menjadi kaca bening. Hal ini dimaksudkan untuk menambah tingkat pencahayaan ruang-ruang kelas tersebut.
- c. untuk sarana dan prasarana, sekolah perlu menambah 2 WC guru, penambahan jumlah in-fokus, perbaikan dan penambahan meja dan kursi siswa, pengadaan meja guru menjadi setengah biro, pengadaan lemari untuk

guru atau setidaknya penambahan jumlah loker, perbaikan lantai di beberapa ruang kelas IX, perbaikan dan pengadaan stop kontak dan sakelar di ruang guru, di seluruh ruang kelas IX dan beberapa ruang kelas VIII.

2. Budaya organisasi.

Budaya organisasi yang sangat kuat yang telah dijalankan warga SMPN 2 Kota Bengkulu agar selalu bisa dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya peningkatan disiplin untuk semua warga sekolah baik guru dan siswa untuk melaksanakan tata tertib dan norma berperilaku disekolah.

3. Motivasi guru.

Sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dengan memenuhi kebutuhan rasa nyaman bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu diantaranya dengan melengkapi sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, selain itu guru juga harus selalu meningkatkan motivasi dirinya sendiri untuk bekerja dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji & Suyati, Sri. (1995). **Perilaku Keorganisasian**. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharmi. . (2002). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Edisi Revisi 5. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bodgan, Robert C. & Sari Knopp Biklen. 1982. ***Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Methods***, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Gulo, Dali. 1982. **Psikologi Umum**. Jakarta:Erlangga.
- Gerungan. 1991. **Psikologi Sosial**. Bandung: Eresco.
- Flippo Edwin, B. (1996). **Manajemen Personalia**. Alih Bahasa Ellen. G. Sitompul. Edisi Keenam Jilid II. Bandung : Sinar Baru
- Hasibuan Malayu, S.P. (1996). **Manajemen Sumber Daya Manusia dasar dan kunci keberhasilan**. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- _____. (2003). **Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah**. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 1999. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**. Yogyakarta: BPFE.
- Kartadinata. 1996. **Evaluasi dan Pengukuran Dalam Pembelajaran, Bahan Kegiatan Dalam Pelatihan dan Lokakarya PBM. Dosen Universitas Langlangbuana 16-17 Desember 1996**. Bandung: IKIP Bandung.
- Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo, 1995, **Perilaku Organisasi**, diterjemahkan : Erly Suandy, Salemba Empat, Yogyakarta
- _____. 2002. **Perilaku Organisasi**, Edisi Pertama, Alih Bahasa Erly Suandy, Salemba Empat, Jakarta
- _____. (2005). **Perilaku Organisasi**. Jakarta.Salemba empat.
- Liang Gie, The. (2000). **Administrasi Perkantoran Modern**. Yogyakarta : Liberty

- Luthan. (1995). **Organizational Behavior**. Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- _____. (2002). *Performance and Motivation*. New York: Prentice Hall.
- Maleong, Lexy, (1990). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martoyo Susilo, (2000), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Moekijat. 2002. **Dasar-Dasar Motivasi**, Bandung : Pionir Jaya.
- Nawawi, Hadari. (1998). **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif**. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- _____. (2001) **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif**. Yogyakarta : Gadjah Mada University
- _____. (2003). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. UGM. Press. Yogyakarta.
- _____. (2005). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir. 2007. **Metode Penelitian Deskriptif**. Jakarta: Rineka Cipta
- Nitisemito S.A, (1994). **Manajemen Personalia, Edisi Delapan**, Jakarta: Ghalia
- Purwanto, Ngalim. 1990. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI, Sekolah Menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/Mts), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Rivai, Veithzal. (2003). **Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P., 1996 **Perilaku Organisasi, Konsep-Kontroversi-Aplikasi**, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta, PT.Prenhalindo.
- _____. (2001). **Organizational Behavior**. Edisi Indonesia **Perilaku Organisasi**. New Jersey : Indeks
- _____. 2002, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- _____. (2003), **Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi**, Aplikasi. Jilid I Terjemahan., PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- _____. (2005). **Management**. 8th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- _____. (2006), **Perilaku Organisasi**, Jakarta : Indeks.
- Robbins, Stephen P , (2007). **Perilaku Organisasi**, Jakarta: Indeks
- Sardiman. 1990. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: CV Rajawali.
- Saydam, Gozali. (1996). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta : Gunung Agung.
- Sedarmayanti. (2003). **Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah**. Bandung: Mandar Maju
- Schein, H Edgar. 1992. **Organizational Culture and Leadership**, Second Edition, Jossey Bass Publishers, San Francisco.
- _____ (2002), *Organizational Culture*”, <http://www.tnellen.com/schein.html> MIT Management Review,
- SNI.03-6575.2001. **Tata Cara Perencanaan Sistem Pencahayaan Alami pada Bangunan gedung**.
- Soetopo, Hendyat. (2010). **Perilaku Organisasi Teori dan praktek di Bidang Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto, Budi W. (2002). **Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia**. Yogyakarta : Amara Books
- Sugiyono. (2004). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2005). **Metode penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri (2001). **Prilaku Organisasi**, Bandung:
- Syaodih, Nana dan Moh. Surya. (1978). **Pengantar Psikologi**. Bandung: IKIP
- Taufik, M. (2007). **Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan Untuk Perawat dan Mahasiswa Keperawatan**. Jakarta : Infomedika
- Terry, G.R. (1990). **Azas-azas Manajemen (terjemahan Winardi)**. Bandung : Alumni

- Tika, Pabundu.(2005). **Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan**. Jakarta: Bumi Aksara
- Timpe, A. Dale. (2000). **Seri Manajemen, SDM Memimpin Manusia**. Jakarta : Gramedia.
- Winardi, J. (2001). **Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2007). **Budaya dan Iklim Organisasi, Teori, Aplikasi dan Penelitian**. Jakarta: Selenba Empat
- Widodo, (2011), Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru.

LAMPIRAN 1

DATA KUESIONER



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BENGKULU**

Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu Telepon (0736) 21170-
21884-26793

Fax (0736) 21396

**KUESIONER LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP MOTIVASI GURU SMPN 02 KOTA BENGKULU**

Assalamualaikum Wr. Wb. Kuesioner ini tidak dipublikasikan kepada masyarakat umum. Data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya dipergunakan untuk penulisan skripsi. Bapak/ibu dimohon untuk mengisi kuesioner ini secara objektif. Penilaian bapak/ibu akan membantu peneliti dalam penulisan skripsi. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap motivasi guru SMPN 02 Kota Bengkulu.

Identitas peneliti

Nama : Edwar
NPM : C1B111022
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : Deskripsi lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi guru SMPN 02 Kota Bengkulu

A. DATA RESPONDEN :

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon bapak/ibu mengisi data berikut terlebih dahulu, dengan memberikan tanda silang (X). (Jawaban yang bapak/ibu berikan akan diperlakukan secara rahasia).

Beri tanda silang (X) untuk jawaban pilihan bapak/ibu.

1. Jenis Kelamin :
a. Laki-laki b. Perempuan
2. Berapa usia bapak/ibu saat ini ?
a. di bawah 26 th b. 26 – 30 th. c. 31 – 35 th d. 36 – 40 th
e. 41 – 45 th
f. 46 – 50 th g. di atas 50 th
3. Berapa lama bapak/ibu telah bekerja di SMPN 02 Kota Bengkulu ?
a. di bawah 5 th b. 5 – 10 th c. 11–15 th d. 16–19 th
e. di atas 20 th
4. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu ?
a. D1 b. D2 c. D3 d. S1 e. S2

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Dari daftar pernyataan yang ada dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian utama indikator pengukuran (Lihat Tabel)
2. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu diskripsi masing-masing pernyataan sebelum memberikan jawaban.
3. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. **Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.**
4. Keterangan Pilihan Jawaban:
 - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 - 2 = TS (Tidak Setuju)
 - 3 = CS (Cukup Setuju)
 - 4 = S (Setuju)
 - 5 = SS (Sangat Setuju)

1. LINGKUNGAN KERJA

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1 STS	2 TS	3 CS	4 S	5 SS
	Lingkungan Fisik					
1.	Ruang guru di sekolah ini tertata dengan rapi					
2	Ruang kelas tempat saya mengajar tertata dengan rapi.					
3	Lingkungan dan ruangan di sekolah ini terjaga kebersihannya.					
4	Pencahayaannya ruang guru tempat saya bekerja sudah memadai.					
5	Pencahayaannya ruang kelas tempat saya mengajar sudah memadai.					
6	Sirkulasi udara ruang guru sudah memadai, saya merasa nyaman untuk bekerja.					
7	Sirkulasi udara ruang kelas sudah memadai, saya merasa nyaman untuk mengajar					
8	Keamanan di sekolah ini terjaga dengan baik. Saya bekerja dengan suasana tenang dan tidak was-was.					
9	Saya merasa sarana dan prasana di sekolah ini sudah memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar.					
	Lingkungan Non Fisik					
10	Saya merasa tidak ada konflik dengan rekan kerja.					
11	Saya merasa tidak ada konflik dengan pimpinan.					
12	Saya merasa setiap masalah dapat diselesaikan secara musyawarah dan keputusannya dapat diterima oleh semua pihak.					
13	Saya merasa bekerja dengan suasana rileks dan penuh keakraban.					
14	Saya merasa selalu bekerja dengan penuh semangat untuk menyelesaikan pekerjaan.					
15	Saya bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja di sekolah ini.					

2. BUDAYA ORGANISASI

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1 STS	2 TS	3 CS	4 S	5 SS
	Keberaturan prilaku					
1	Di sekolah ini, warga sekolah umumnya menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan sekolah.					
2	Di sekolah ini, setiap hari Senin semua warga sekolah mengikuti upacara bendera.					
3	Di sekolah ini, siswa dan guru memakai pakaian seragam yang telah ditentukan.					
	Norma					
4	Sebagai guru, prilaku saya di sekolah ini selalu sesuai dengan standar kompetensi guru.					
5	Naik/lulusnya siswa di sekolah ini di tentukan oleh standar prilaku siswa meliputi aspek akademik dan aspek kepribadian.					
	Nilai Dominan					
6	Budaya senyum, sapa, salam yang diterapkan disekolah ini mampu meningkatkan etika, tata karma dan kedekatan batiniah diantara seluruh warga sekolah.					
7	Menutup gerbang sekolah setiap jam 07.25 WIB dan membukanya kembali di jam 08.00 WIB mampu meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah untuk datang tepat waktu.					
8	Membaca surat-surat pendek Alqur'an dan doa sebelum dan sesudah belajar serta siraman rohani yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi mampu meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dan juga merupakan upaya menciptakan pendidikan berkarakter.					
9	Keberadaan guru piket yang bertugas setiap harinya sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah ini.					
	Filosofi					
10	Saya selalu berupaya untuk dapat meningkatkan mutu pengajaran saya agar peserta didik merasa puas dalam setiap kegiatan pembelajaran bersama saya.					
	Pedoman/peraturan berperilaku					
11	Saya merasa tata tertib di sekolah ini telah di jalankan dengan optimal.					
12	Di sekolah ini, setiap warga sekolah yang melanggar tata tertib sekolah selalu diberi sanksi sesuai dengan peraturan sekolah.					

3. KUESIONER MOTIVASI

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1 STS	2 TS	3 CS	4 S	5 SS
	Kebutuhan fisiologis					
1	Dengan menjadi guru saya dapat memenuhi kebutuhan pangan saya dan keluarga saya					
2	Dengan menjadi guru saya dapat memenuhi kebutuhan sandang saya dan keluarga saya.					
3	Dengan menjadi guru saya dapat memenuhi kebutuhan perumahan saya dan keluarga saya.					
	Kebutuhan keselamatan / rasa aman					
4	Dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan keberadaan dua orang satpam membuat saya merasa terlindungi dari ancaman kejahatan baik dari dalam maupun luar sekolah.					
5	Suasana yang nyaman selalu saya rasakan disekolah ini.					
6	Sekolah ini merupakan organisasi yang tidak menghasilkan limbah yang membahayakan lingkungan.					
	Kebutuhan berkelompok/sosial					
7	Saya merasa diterima dengan baik oleh rekan sekerja dan pimpinan di sekolah ini.					
8	Saya mempunyai kesempatan untuk bersosialisasi dengan rekan kerja.					
9	Saya merasa dicintai oleh warga sekolah					
	Kebutuhan harga diri/penghormatan					
10	Dengan menjadi guru saya dapat meningkatkan kepercayaan diri saya.					
11	Dengan menjadi guru saya merasa dihormati oleh siswa dan wali siswa.					
12	Dengan menjadi guru saya merasa dihargai oleh warga sekolah dan masyarakat.					
	Kebutuhan aktualisasi diri					
13	Dengan menjadi guru saya dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan saya untuk orang lain.					
14	Dengan menjadi guru saya dapat mengemukakan pendapat dan ide-ide untuk kemajuan dan kelancaran PBM di sekolah.					
15	Dengan menjadi guru saya bisa memberikan penilaian dan kritik atas hasil kerja siswa dan sekolah.					

TABULASI DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	JK	USIA	PDDK	MK
1	2	3	5	2
2	2	7	5	1
3	2	7	3	5
4	1	6	4	1
5	1	7	1	5
6	2	6	4	4
7	2	3	4	3
8	2	3	4	1
9	2	4	4	2
10	2	3	4	1
11	2	5	4	3
12	2	7	4	2
13	2	7	4	5
14	2	6	4	2
15	2	5	4	2
16	2	4	4	2
17	2	6	4	3
18	2	6	4	4
19	2	3	4	2
20	2	7	4	4
21	2	4	5	1
22	2	4	4	2
23	2	5	4	2
24	2	7	4	5
25	2	7	4	5
26	2	7	4	5
27	1	7	4	2
28	2	7	4	4
29	2	5	4	1
30	2	5	4	1

NO	JK	USIA	PDDK	MK
31	2	6	4	3
32	1	2	4	1
33	1	6	4	2
34	2	4	4	2
35	2	6	4	2
36	2	7	3	5
37	2	7	4	5
38	1	3	4	1
39	1	7	5	1
40	2	7	3	5
41	2	4	4	3
42	1	6	4	2
43	2	7	4	2
44	1	7	4	5
45	2	7	4	5
46	2	3	4	2
47	1	7	4	5
48	2	2	4	1
49	2	7	3	4
50	2	7	4	5
51	2	6	4	5
52	2	7	3	4
53	1	7	4	4
54	2	7	3	5
55	2	7	4	5
56	2	6	2	5
57	2	4	5	2
58	2	6	2	1
59	2	3	5	2
60	1	3	4	1

Keterangan.

Angka	Jenis kelamin	usia	Pendidikan	Masa kerja
1	Laki-laki	<25 tahun	D.1	< 5 tahun
2	perempuan	26-30 tahun	D.2	6-10 tahun
3	-	31-35 tahun	D.3	11-15 tahun
4		36-40 tahun	S.1	16-20 tahun
5		41-45 tahun	S.2	> 20 tahun
6		46-50 tahun	-	-
7		➤ 50 tahun	-	-

Tabulasi data kuesener variable penelitian

Tabulasi Data Lingkungan Kerja

[illegible]

No	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15
39	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
40	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
42	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5
43	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
45	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
46	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3
47	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	4
48	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
51	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4
52	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
53	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
54	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5
55	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
57	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
58	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	5	5	4	5	5
59	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
60	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5

Tabulasi Data Budaya Organisasi

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
6	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
7	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5
8	3	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
11	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
12	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4
13	2	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4
14	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
15	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
16	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3
17	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3
18	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
20	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
21	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4
24	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
25	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
26	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
28	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3
29	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4
30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4
32	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
33	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
34	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
35	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
36	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
37	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
38	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
39	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
40	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
42	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
45	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
46	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
47	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3
48	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4
49	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
50	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
52	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4
53	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
54	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
55	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
56	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
57	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
58	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
59	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
60	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4

NO	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Y1. 11	Y1. 12	Y1. 13	Y1. 14	Y1. 15
38	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	4	5	3	3	2
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
41	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
43	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
44	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
45	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5
46	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4
47	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3
48	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3
49	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
53	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
54	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
56	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
59	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
60	3	4	5	4	3	2	3	4	5	5	4	3	3	4	5

Deskriptif statistic data variable penelitian

Variable lingkungan kerja

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	60	2	5	3.55	.832
X1.2	60	2	5	3.77	.745
X1.3	60	1	5	3.85	.799
X1.4	60	1	5	3.77	.789
X1.5	60	1	5	3.60	.924
X1.6	60	2	5	3.93	.686
X1.7	60	2	5	3.75	.654
X1.8	60	3	5	4.13	.596
X1.9	60	2	5	3.60	.807
X1.10	60	1	5	4.00	.823
X1.11	60	2	5	4.18	.701
X1.12	60	2	5	4.02	.792
X1.13	60	2	5	4.02	.596
X1.14	60	3	5	4.32	.596
X1.15	60	3	5	4.27	.607
Valid N (listwise)	60				

Data deskriptif statistic variable budaya organisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	60	2	5	3.67	.837
X2.2	60	2	5	4.13	.791
X2.3	60	2	5	4.48	.676
X2.4	60	3	5	4.10	.573
X2.5	60	3	5	4.43	.563
X2.6	60	3	5	4.45	.594
X2.7	60	3	5	4.40	.616
X2.8	60	3	5	4.62	.524
X2.9	60	3	5	4.53	.566
X2.10	60	2	5	4.35	.633
X2.11	60	2	5	3.87	.650
X2.12	60	2	5	4.08	.671
Valid N (listwise)	60				

Data deskriptif statistic variabel motivasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	60	2	5	257	4.28	.613
Y1.2	60	3	5	249	4.15	.606
Y1.3	60	1	5	241	4.02	.792
Y1.4	60	3	5	259	4.32	.624
Y1.5	60	2	5	235	3.92	.671
Y1.6	60	2	5	247	4.12	.885
Y1.7	60	3	5	249	4.15	.577
Y1.8	60	3	5	261	4.35	.577
Y1.9	60	2	5	244	4.07	.756
Y1.10	60	3	5	265	4.42	.645
Y1.11	60	2	5	254	4.23	.698
Y1.12	60	3	5	257	4.28	.640
Y1.13	60	3	5	259	4.32	.624
Y1.14	60	2	5	245	4.08	.645
Y1.15	60	2	5	244	4.07	.710
Valid N (listwise)	60					

Lampiran. 2.1 . Persepsi guru tentang lingkungan kerja SMPN 2 Kota Bengkulu.

PERTANYAAN	N R	JAWABAN
------------	--------	---------

1	Lingkungan kerja		
a	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penataan ruang guru tempat bapak/ibu bekerja	1	Penataan ruang guru sudah sesuai dengan ketentuan inspektorat dari Jakarta, ruang guru berada didepan.
		2	Sudah cukup bagus, untuk ideal belum ideal, karena ukurannya kurang luas.
		3	Sudah baik
		4	Sudah cukup baik, untuk sarana dan prasana masih kurang.
		5	Penataan ruang guru cukup baik
		6	Cukup baik
	Kesimpulan	Tata letak dan penataan ruangan guru cukup baik sesuai dengan usul inspektorat dari Jakarta, dari segi ukuran yang kurang luas, dan sarana masih kurang	
b	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penataan ruang kelas tempat bapak/ibu mengajar?	1	Penataan ruang kelas menurut aturan kelas parallel yaituurut kelas VII a-I, begitu juga kelas VIII, dan IX
		2	penataan ruang kelas cukup bagus
		3	Sudah baik
		4	Sudah memadai
		5	Sudah tertata dengan rapi
		6	Sudah baik
	Kesimpulan	Penataan ruang kelas sudah baik, sesuai dengan ketentuan kelas parallel dan semua ruang penunjang juga lengkap.	
c	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kebersihan ruang dan lingkungan sekolah?	1	Kebersihan sekolah secara umum sudah baik, dengan diterapkan 7K
		2	Secara keseluruhan sudah baik, dengan diterapkan 7K dan adanya bank sampah di sekolah.
		3	Agak kurang.
		4	dengan digalakan budaya 7K kebersihan sekolah sudah terjaga.
		5	Dengan budaya membuang sampah ditempatnya kebersihan sekolah sudah lumayan bersih.
		6	Kebersihan sudah terjaga, kadang-kadang siswa masih membuang sampah tidak ditempatnya
	Kesimpulan	Kebersihan lingkungan dan ruangan sekolah sudah baik.	
d	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pencahayaan ruang guru	1	Pencayaan ruangan guru bagus, di depan ruang guru lapangan dan belakang taman sekolah.
		2	Pencayaan ruang guru cukup baik dimana depan dan belakang ruang guru area terbuka.
		3	Bagus.
		4	Pencahayaan ruang guru sudah cukup bagus
		5	Sudah memadai
		6	Baik
	Kesimpulan	Pencahayaan ruang guru baik karena depan dan belakang ruang guru ada ruang terbuka.	
e	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pencahayaan ruang kelas?	1	Untuk ruang dekat mushola pencahayaannya kurang bagus ada sekitar 8 ruang kelas, karena diapit oleh gedung SMK dan mushola serta ruang keterampilan.
		2	Pencahayaan ruang kelas 75% baik, ada beberapa ruang kelas yang pencahayaan kurang yaitu ruang dekat musola dan ruang keterampilan.
		3	Sudah bagus.
		4	Pencahayaan ruang kelas ada yang kurang yaitu ruang kelas VIII F dan G karena depannya dinding ruang ketrampilan dan tidak ada lampu penerangan sama sekali.
		5	Sudah memadai, ada beberapa ruangan yang pencayaannya kurang yaitu ruang kelas dekat mushola dan ruang ketrampilan.
		6	Ada yang bagus, ada yang kurang, secara keseluruhan sudah bagus
	Kesimpulan	Untuk pencahayaan ruang kelas secara keseluruhan baik, memang ada beberapa ruangan yang kurang terutama ruangan kelas VIII F dan G. dan ruang yang dekat mushola.	

Lampiran. 2.1 lanjutan

f	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang sirkulasi udara ruang guru?	1	Sirkulasi udara ruang guru cukup bagus, apalagi sekarang sudah dipasang AC
		2	Cukup bagus, apalagi sekarang sudah dipasang AC.
		3	Bagus
		4	cukup bagus, sudah dipasang AC
		5	Baik
		6	Sudah baik apalagi sekarang sudah dipasang AC.
	Kesimpulan		Sirkulasi ruang guru sudah baik
g	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang sirkulasi udara ruang kelas?	1	Ada yang buruk yaitu ruang dekat mushola. Umumnya cukup bagus
		2	Secara keseluruhan sudah bagus, ruang yang dekat mushola dan ruang ketrampilan kurang
		3	Sudah baik
		4	Ada ruangan yang sirkulasinya kurang karena diapit oleh gedung. Yaitu ruang kelas VII D,E,F karena saya pernah mengajar dikelas tersebut.
		5	Sirkulasi ruang kelas baik, memang ada beberapa ruang kelas yang sirkulasinya udaranya kurang.
		6	Sebagian besar bagus ruang kelas yang berada didepan lapangan upacara baik, untuk ruang didekat mushola kurang.
	Kesimpulan		Sebagian besar sirkulasi udara ruang kelas bagus, untuk ruang dekat mushola dan ruang ketrampilan kurang
h	Bagaimana pendapat bapak tentang Keamanan sekolah?	1	Keamanan sekolah bagus, dengan dipagar sekeliling sekolah dan 2 orang satpam.
		2	Keamanan sangat terjaga, dengan dipagar sekeliling sekolah dan adanya 2 orang satpam.
		3	Keamanan sekolah bagus dengan dipagar sekeliling sekolah dan 2 orang tenaga satpam.
		4	Keamanan sekolah bagus dengan dipagar sekeliling sekolah dan 2 orang tenaga satpam
		5	Baik.
		6	Keamanan sekolah bagus dengan dipagar sekeliling sekolah dan 2 orang tenaga satpam.
	Kesimpulan		Keamanan sekolah terjaga, dengan dipagarnya sekeliling sekolah dan 2 orang satpam.
i	Bagaimana pendapat bapak tentang sarana dan prasana sekolah?	1	Sarana dan prasarana secara keseluruhan sudah baik.
		2	Sarana dan prasana secara keseluruhan cukup baik, masih ada sarana dan prasana yang perlu penambahan kuantitas dan kualitas.
		3	Sarana dan prasana masih kurang terutama untuk peralatan elektronik.
		4	Sudah cukup, untuk kemajuan teknologi perlu penambahan
		5	Sudah memadai
		6	Ruangan cukup, perlu penambahan sarana penunjang, seperti WIFI untuk ruang guru, infokus, penambahan lampu dan kipas angin untuk beberapa ruangan .
	kesimpulan		Secara umum cukup, perlu penambahan kuantitas sarana penunjang.
Kesimpulan hasil wawancara lingkungan fisik		Dari hasil wawancara diatas tangapan narasumber tentang lingkunan kerja fisik adalah penataan ruangan guru cukup, panataan ruang kelas baik, kebersihan lingkungan dan ruangan baik, sirkulasi udara ruang guru baik, pencahayaan ruang kelas cukup baik, keamanan sekolah baik, saran dan prasana sekolah cukup baik.	
2	Lingkungan non fisik		
a	Apakah bapak/ibu . ada konflik dengan rekan kerja dan bagaimana dengan rekan kerja ibu secara keseluruhan	1	Konflik tidak ada, beda pendapat ada.
		2	Selama saya disini belum pernah ada konflik dengan rekan kerja. Secara keseluruhan juga tidak ada. Beda pendapat ada, sifatnya ngak prinsipil.
		3	Konflik tidak ada, secara keseluruhan juga tidak ada
		4	Konflik tidak ada, dan hubungan dengan dengan rekan kerja baik.
		5	tidak ada
		6	Konflik tidak ada, beda pendapat ada, masih dalam kewajaran
	Kesimpulan		Hubungan guru dengan rekan kerja baik

Lanjutan lampiran 2.1.

Pertanyaan		Jawaban	
b	Apakah bapak/ibu . ada konflik dengan pimpinan dan bagaimana dengan rekan kerja bapak/ibu secara keseluruhan ?	1	Konflik dengan pimpinan tidak ada
		2	Konflik dengan pimpinan tidak ada, hubungan dengan pimpinan secara umum baik.
		3	Saya belum pernah konflik dengan pimpinan.
		4	Konflik dengan pimpinan tidak ada, secara keseluruhan hubungan antara guru dengan pimpinan baik.
		5	tidak ada.
		6	Konflik dengan pimpinan tidak ada
	Kesimpulan	Hubungan guru dengan pimpinan baik, tidak ada konflik, beda pendapat ada. masih kondisi wajar	
c	Bagaimana pendapat bapak tentang penyelesaian masalah di sekolah ini?	1	Masalah biasanya diselesaikan melalui rapat dewan guru yang sebelumnya sudah dikoordinasikan kepala sekolah dengan wakil-wakilnya.
		2	Ya, setiap masalah diselesaikan dengan musyawarah. Sehingga tidak berlarut-larut.
		3	Ya, biasanya diselesaikan dengan rapat, yang diikuti oleh semua dewan guru dan staf.
		4	Masalah diselesaikan dengan musyarah.
		5	Ya, diselesaikan dengan musyawarah.
		6	Ya, kalau ada masalah pihak sekolah mengadakan rapat.
	Kesimpulan	Untuk kelancaran belajar mengajar sebelum timbul konflik kepala sekolah mengadakan rapat.	
d	Apakah bapak/ibu . bekerja merasa bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban?	1	Ya, saya merasa bekerja sangat senang dan akrab dengan semua warga sekolah.
		2	Saya merasa sangat akrab dengan teman sekerja, ditunjang dengan ruang guru yang bersempit-sempit
		3	Ya, saya bekerja suasana tidak tegang dan akrab dengan teman sekerja.
		4	Ya, saya bekerja dengan suasana santai.
		5	Ya, saya merasa bekerja dengan tenang dan penuh akrab dengan rekan kerja.
		6	Saya bekerja dengan suasana santai dan akrab dengan teman sekerja dan dengan staf TU
	Kesimpulan	Secara keseluruhan guru bekerja dengan suasana santai dan akrab.	
e	Apakah bapak . bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	1	Ya, kami saling menghargai dengan rekan kerja
		2	Ya, kami saling menghargai dengan teman kerja. Sehingga kami merasa sangat solit.
		3	Ya, saya saling menghargai dan mempercayai dengan teman kerja.
		4	Ya, Saling mempercayai dan menghargai, karena sama mempunyai kekurangan dan kelebihan.
		5	Ya.
		6	Kami bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja.
	kesimpulan	Secara keseluruhan guru bekerja saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja.	
Kesimpulan lingkungan non fisik.		Hubungan antara guru dengan rekan kerja dan pimpimnan umumnya baik. Guru berkja dengan semangat dan daling percaya dan menghargai.	

Sumber : data 2014

Lampiran. 2.2. Tangapan narasumber terhadap variable budaya organisasi.

NO	PERTANYAAN	NR	JAWABAN
1	Keberaturan bertindak		
	a. Apakah disekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia	1	Pada umumnya memakai bahasa Indonesia.
		2	Komunikasi secara umum menggunakan bahasa Indonesia. Masih terbawa bahasa daerah.
		3	Ya, umumnya memakai bahasa Indonesia.
		4	Ya, Guru dengan siswa, guru dan guru. Untuk siswa dan siswa biasanya memakai bahasa daerah.
		5	Ya, umumnya memakai bahasa Indonesia
		6	Untuk didalam kelas ya
	kesimpulan		Secara umum warga sekolah memakai bahasa Indonesia, guru dengan guru dan guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa diluar kelas umumnya memakai bahasa daerah.
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	1	Seluruhnya belum, lebih 90 % sudah mengikuti upacara bendera.
		2	Mayoritas guru mengikuti upacara bendera. Memang ada beberapa guru tidak mengikuti.
		3	Setiap hari senin mengadakan upacara bendera
		4	Ya semua warga sekolah mengikuti upacara
		5	Ya, sebagian besar sudah.
		6	Sebagian besar sudah mengikuti upacara bendera.
	kesimpulan		Lebih 90% guru mengikuti upacara bendera.
	c. Apakah semua warga sekolah memakai pakaian seragam	1	Keseluruhan belum , karena ada beberapa guru yang tidak memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan jadwalnya.
		2	Secara umum guru sudah memakai pakaian seragam sekolah
		3	Ya memakai seragam.
		4	Secara umum guru memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah dan pemerintah.
		5	Ya, umumnya memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
		6	Umumnya guru dan siswa memakai pakaian seragam sesuai ketentuan sekolah dan pemerintah.
	kesimpulan		Sebagian besar warga sekolah sudah memakai pakaian seragam yang ditentukan.
	Kesimpulan keberaturan perilaku warga sekolah		Yang tertinggi adalah pemakaian seragam sekolah oleh warga sekolah , yang terendah adalah penggunaan bahasa Indonesia dilingkungan sekolah belum optimal karena masih ada siswa dan guru yang memakai bahasa daerah dilingkungan sekolah.
2	Norma		
	a. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang perilaku guru, apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi guru?	1	Keseluruhan belum, lebih 90 % sudah baik.
		2	Secara umum sudah mengikuti standar kompetensi guru.
		3	Hampir semua guru
		4	Ya. saya rasa demikian
		5	Sebagian besar sudah
		6	Ya, umumnya sudah
	kesimpulan		Secara umum sudah sesuai dengan standar kompetensi guru
	b. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang standar naik/kelulusan siswa di sekolah ini?	1	Ya, ditentukan standar kelulusan nilai baik akademik, etika dan estetika.
		2	Untuk kenaikan dan kelulusan harus memenuhi standar nilai ketuntasan. Baik akademik, sikap dan perilaku.
		3	Ya, sangat ditentukan oleh standar kenaikan dan kelulusan
		4	Untuk standar kenaikan dan kelulusan disesuaikan dengan standar nilai yang telah ditentukan
		5	Ya,
		6	Ya, nilai ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah dan pemerintah.
	kesimpulan		Untuk kenaikan dan kelulusan siswa sangat ditentukan oleh standar nilai ketuntasan baik secara akademik, sikap dan perilaku siswa.
	Kesimpulan norma		Dari hasil wawancara norma untuk standar perilaku siswa sangat berjalan di sekolah ini, untuk norma standar perilaku guru sudah kuat karena lebih 90 % guru sudah menjalankannya.

Lampiran. 2.2. lanjutan 1			
NO	PERTANYAAN	N R	JAWABAN
3	Nilai dominan		
	a. Bagaimana pendapat bapak/ibutentang budaya salam,senyum, sapa, apakah dapat meningkatkan etika dan tata karma dan kedekatan batiniah diantara warga sekolah	1	Ya, sangat berguna untuk pendidikan etika dan estetika siswa.
		2	Sangat terasa, budaya salam senyum sapa dipegang dengan orat oleh warga sekolah untuk memperat hubungan dengan guru dan siswa.
		3	Ya,
		4	Ya, saya rasa demikian
		5	Ya, setiap hari diadakan budaya salam,senyum sapa dengan menyambut siswa dan warga sekolah didepan gerbang.
		6	Saya rasa sudah meningkatkan kedekatan guru dengan siswa.
	kesimpulan		
	b. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai gerbang sekolah ditutup setiap jam 07.25 WIB dan dibuka kembali jam 08.00 WIB, apakah mampu meningkatkan kedisiplinan warga sekolah?	1	Ya, sangat efektif. Siswa dan guru yang terlambat semakin sedikit
		2	Ya, sangat meningkatkan disiplin warga sekolah untuk datang tepat waktu.
		3	Ya, sangat meningkatkan disiplin untuk datang tepat waktu.
		4	Ya, sangat meningkatkan disiplin warga sekolah
		5	ya, meningkatkan disiplin warga sekolah
		6	Ya, sangat menegakan disiplin untuk datang tepat waktu.
	kesimpulan		Penutupan gerbang sekolah setiap jam 7.25 WIB sangat membantu untuk menegakan disiplin untuk datang tepat waktu.
	c. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar dijam pertama dan ceramah agama setiap jumat mampu untuk membuat pendidikan yang berkarakter?	1	Ya, dengan membaca surat pendek dan doa sebelum mulai belajar membuat pendidikan yan g berkarakter.
		2	Sangat berguna untuk meningkatkan rasa bersyukur, iman dan taqwa siswa kepada Allah SWT
		3	Ya, untuk membiasakan siswa untuk menghafal ayat-ayat pendek.
		4	Ya, sangat kuat dilaksanakan disekolah ini.
		5	Ya, disekolah ini
		6	Menurut saya dengan pembacaan ayat pendek dapat meningkatkan keimanan warga sekolah.
	kesimpulan		Budaya membaca ayat pendek dan doa serta ceramah agama setiap jumat membuat pendidikan yang berkarakter.
	d. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan guru piket setiap hari, apakah membantu kelancaran proses belaja mengajar disekolah ini?	1	Ya, sangat membantu, guru piket yang memantau absensi siswa, pengawas berjalannya tata tertib sekolah dan jalan proses belajar mengajar setiap hari.
		2	Sangat membantu, guru piket merupakan kontrol dan melayani kelancaran proses belajar mengajar. Dan mencari solusi apabila guru dibkelas tidak ada.
		3	Piket sangat membantu untuk kelancaran belajar mengajar
		4	Sangat membantu, untuk absensi
		5	Ya, guru piket sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar
		6	Guru piket sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.
	kesimpulan		Guru piket sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.
Kesimpulan nilai dominan			Dari tangapan narasumber hasil wawancara nilai-nilai dominan sekolah sangat dipegang kuat dan dijalankan sehari-hari oleh warga sekolah
4	Filosofi		
	Bagaimana pendaat bapak/ibu tentang filosofi memberikan belayanan yang bermutu	1	Betul. Guru merupakan pelayan dalam pendidikan dan tugasnya memberikan pelayanan yang bermutu untuk siswa dan wali murid.
		2	Guru sebagai PNS, sebagai pelayan public untuk meberikan belayanan optimal kepada siswa untuk mengasilkkan siswa yang bermutu dan berakhlak.
		3	Ya, kami berusaha untuk memberikan pelayanan yang optimal untuk siswa dan wali murid.
		4	Ya, dengan kegiatan MGMP di sekolah dan antar sekolah.
		5	Ya, sekolah dan guru dan staf, berusaha untuk memberikan pelayan terhadap siswa dan wali murid.
		6	Ya, kepala sekolah, guru dan staf sangat mengupayakan pelayanan yang optimal untuk kemajuan sekolah dan pendidikan.

	Kesimpulan filosofi.	Sekolah berupaya untuk memberikan pelayanan yang bermutu untuk siswa dan wali murid.
--	----------------------	--

Lampiran 2.2. lanjutan 2

NO	PERTANYAAN	NR	JAWABAN
5	Perturan		
	a. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang tata tertib dan peraturan disekolah ini, apakah sudah berjalan optimal.	1	Beraturan sudah berjalan 90 % lebih, memang masih ada oknum guru dan siswa yang melanggar tata tertib sekolah
		2	Ya, sekolah sangat berupaya untuk meningkatkan disiplin dan berjalannya tata tertib sekolah yang optimal.
		3	Peraturan tata tertib sekolah umumnya sudah berjalan optimal.
		4	Saya rasa sudah.
		5	sudah berjalan optimal.
		6	Menurut saya sudah berjalan dengan baik .
	kesimpulan		Secara umum peraturan sudah berjalan secara optimal di sekolah ini
	b. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang sangsi yang melanggar tata tertib dan peraturan disekolah ini, apakah sudah berjalan optimal.	1	Sangsi biasanya dilakukan secara bertingkat, mulai dari guru piket, terus wali kelas, kemudian niak ke guru BP, terus ke wakil kepala sekolah dan wakil kepala sekoalah
		2	Untuk siswa memakai poin, setiap pelanggaran ada poinnya masing-masing, apabila sampai 100 poin siswa akan dikeluarkan dari sekolah.
		3	Semua pelanggaran tata tertib sekolah ada sangsinya.
		4	Ya, semua yang melanggar diberi sangsi
		5	Yang melanggar dikasih sanksi
		6	Yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah sudah berjalan dengan baik.
	kesimpulan		Sangsi untuk yang melanggar sudah berjalan secara optimal

Sumber: data 2014

Lampiran. 2.3. Tangapan responden terhadap wawancara pada motivasi guru

NO	PERTANYAAN	NR	JAWABAN
1	Kebutuhan fisiologis		
	a. Apakah bapak/ibu dengan menjadi guru sudah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	1	Alhamdulillah, sudah cukup , untuk kebutuhan minimal.
		2	Alhamdulillah sudah cukup, apalagi sudah ada sertifikasi guru
		3	Alhamdulillah cukup, sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.
		4	Benar.
		5	Ya, Alhamdulillah sudah cukup
		6	Alhamdulillah, sudah cukup untuk kebutuhan minimal.
	kesimpulan	dengan penghasilan sebagai seorang guru sudah dapat memenuhi kebutuhan makan dan minum minimal keluarganya.	
	b. Apakah bapak/ibu dengan menjadi guru sudah dapat memenuhi kebutuhan pakaian keluarga	1	Alhamdulillah, cukup ya, berlebih tidak
		2	Alhamdulillah , sudah cukup untuk berlebih tidak
		3	Alhamdulillah , cukup untuk kebutuhan minimal
		4	Cukup
		5	Ya, cukup
		6	cukup
	kesimpulan	Dengan gaji yang diterima guru bisa mencukupi pakaian sederhana keluarga	
	c. Apakah bapak/ibu dengan menjadi guru sudah dapat memenuhi kebutuhan perumahan keluarga	1	Alhamdulillah, sudah punya rumah kecil sendiri
		2	Alhamdulillah sudah punya rumah sendiri yang sederhana. Walauapun dengan utang.
		3	Alhamdulillah, sudah punya rumah sederhana.
		4	Ya.
		5	Ya
		6	cukup
	kesimpulan	Dengan gaji yang diterima guru bisa memiliki rumah sederhana untuk keluarganya.	
2	Kebutuhan rasa aman		
	a. Apakah bapak/ibu merasa aman bekerja disekolah ini	1	Saya merasa aman bekerja di sekolah ini.
		2	Dengan ada pagar dan 2 orang satpam saya merasa sangat aman disekolah ini. Karena orang luar dan dalam keluar masuk satu gerbang sehingga terawasi.
		3	Saya merasa aman bekerja disekolah ini
		4	Ya, saya merasa aman bekerja disini.
		5	Ya, saya merasa sangat aman bekerja disini.
		6	Sekolah ini keamanannya sangat terjaga
	Kesimpulan	Umumnya guru merasa sangat aman bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu, belum pernah merasa kehilangan.	
	b. Apakah bapak merasa nyaman bekerja disekolah ini?	1	Ya, saya merasa nyaman bekerja di sini karena saya dekat dengan semua warga sekolah. Kalau bisa sampai pensiun di sekolah ini.
		2	Saya merasa nyaman disekolah ini.
		3	Ya saya merasa nyaman bekerja disini.
		4	Ya, saya merasa nyaman bekerja di sini
		5	Saya merasa nyaman bekerja disini
		6	Ya, saya merasa nyaman bekerja disini.
	Kesimpulan	Umumnya guru merasa nyaman bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu.	
	c. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah sekolah ini menghasilkan limbah yang berbahaya untuk lingkungan sekitarnya.	1	Limbah berbahaya tidak ada
		2	Limbah berbaya tidak, untuk sampah anorganik didaur ulang membuat hiasan dinding.
		3	Limbah tidak ada
		4	Untuk sampah sudah dikelola dengan baik, untuk limbah berbahaya tidak ada.
		5	Tidak ada limbah berbahaya
		6	Tidak ada
	Kesimpulan	Tidak ada limbah yang berbahaya dihasilkan oleh sekolah, untuk limbah sampah organik dikumpulkan dan diambil oleh petugas kebersihan kota. Untuk sampah anorganik dibuat hiasan dinding.	

Lampiran 2 .3. lanjutan 1.

3	Kebutuhan sosial		
	a apakah bapak/ibu merasa diterima disekolah ini?	1	Ya, saya merasa diteima disekolah.
		2	Saya merasa diterima sangat dengan baik disekolah.
		3	Alhamdulillah saya merasa diterima oleh warga sekolah
		4	Ya, dengan adanya arisan sekolah
		5	Ya, saya merasa diterima disekolah ini
		6	Ya, saya meras diterima oleh warga sekolah
	Kesimpulan	Guru dengan kerja, pimpinan merasa diterima dengan baik disekolah ini	
	b Apakah bapak/ibu mempunyai kesempatan untuk bersosialisasi dengan guru dan staf TU?	1	Ya , disekolah ada organisasi sosial Al-iklas, dan perkumpulan orang padang yang anggotanya orang luar padang banyak.
		2	Dengan ruang guru yang bersempit-sempitan membuat kami bersosialisasi dengan mudah dengan rekan kerja. Ditambah adanya orsos.
		3	Alhamdulillah saya merasa bersosialisasi dengan warga sekolah
		4	Ya, saya merasa bersosialisasi disekolah.
		5	Ya, kami sangat bersosialisasi dengan rekan kerja.
		6	Dengan satu ruangan guru, kami saling kenal ditambah dengan adanya organisasi sosial di sekolah ini.
	Kesimpulan	Kepala sekolah, guru dan staf TU saling bersosilalisasi di sekolah ni	
	c Apakah bap/ibu merasa dicintai oleh warga sekolah	1	Ya, saya merasa diterima dengan seluruh warga sekolah.
		2	Saya merasa disenagi oleh warga sekolah
		3	Ya, Alhamdulillah
		4	Ya saya merasa di dicintai oleh warga sekolah.
		5	Ya.
		6	Ya, saya merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah.
	Kesimpulan	Pada umumnya guru merasa dicintai oleh warga sekolah	
4	Kebutuhan dihargaian		
	a. Apakah bapak/ibu menjadi guru meningkatkan rasa percaya diri?	1	Dulunya kurang percaya diri, karena gaji PNS lebih kecil dari petani . Berkat kesabaran setelah gaji guru meningkat, rasa percaya diri saya meningkat.
		2	ya, dengan menjadi guru saya mempunyai percaya diri
		3	Ya. Saya percaya diri
		4	Saya merasa lebih percaya diri
		5	Ya.
		6	Ya, saya merasa menyai percaya diri.
	Kesimpulan	Dengan menjadi guru meningkatkan rasa percaya diri	
	b. Apakah dengan menjadi guru bapak/ibu merasa dihormati oleh siswa dan wali murid?	1	Ya, saya merasa sangat dihargai oleh siswa dan wali murid, karena saya tidak pernah dengan kekerasan dengan siwa.
		2	Saya merasa sangat dihargai oleh siswa dan wali murid
		3	Ya.
		4	Ya, saya merasa dihargai oleh siswa dan wali murid
		5	Ya.
		6	Saya merasa dihormati oleh siswa dan wali murid.
	kesimpulan	Umumnya merasa dihormati oleh wali murid dan siswa	
	c. Apakah dengan menjadi guru bapak/ibu dihargai oleh warga sekolah dan masyarakat	1	Ya, saya merasa dihargai oleh warga sekolah dan masyarakat
		2	Saya mersa dihargai oleh warga sekolah dan masyarakat
		3	Saya merasa dihargai oleh masyarakat dan warga sekolah
		4	Ya, saya merasa dihargai.
		5	Ya.
		6	Ya, saya merasa sangat dihargai.
	kesimpulan	Dengan menjadi merasa dihormati oleh warga sekolah dan masyarakat	

Lampiran 2.3. lanjutan 3.

5	Kebutuhan aktualisasi diri			
	a	Apakah dengan menjadi guru bapak/ibu dapat menggunakan kemampuan ketrampilan untuk dan masyarakat	1	Ya, saya merasa kemampuan saya berguna untuk siwa dan dimasyarakat. Dimasyarakat saya pernah menjadi ketua RT.
			2	Ya, disekolah saya dapat memberikan kepada siswa dan rekan kerja serta dimasyarakat di perkumpulan arisan.
			3	Ya, saya guru agama disekolah untuk siswa dan rekan kerja dimasyarakat saya sering mengisi ceramah.
			4	Ya,
			5	Ya, saya merasa dapat memberikan ilmu saya untuk orang lain.
			6	Ya, saya dapat memberikan kemampuan saya di sekolah dan masyarakat.
	kesimpulan		Guru dapat menggunakan ketrampilan dan kemapuannya untuk orang lain baik disekolah maupun masyarakat.	
	b.	Apakah dengan menjadi guru bapak/ibu dapat menyampaikan ide untuk kemajuan sekolah?	1	Ya, selalu menyampaikan masukan untuk meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah.
			2	setiap bulan diadakan rapat seluruh dewan guru, saya dapat menyampaikan masukan untuk kelancaran prosese belajar mengajar.
			3	Ya, karena saya guru agama saya mengusulkan kerja sama dengan wali murid untuk meningkat perlaksanaan sholat, mengaji.
			4	Ya. Saya dapat menyampaikan ide melalui rapat dewan guru.
			5	Ya
			6	Saya dapat menyampaikan ide-ide dirapat dewan guru.
	Kesimpulan		Guru dapat menyampaikan ide untuk kelancaran sekolah.	
	c.	Apakah bapak/ibu dapat memberikan penilaian dan kritik atas hasil kerja siswa dan sekolah?	1	Ya, saya dapat memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dan sekolah.
			2	Saya dapat memberikan penilaian untuk siswa, dimana untuk menentukan kenaikan dan kelulusan siswa diadakan rapat dewan guru.
			3	Ya, saya memberikan penilaian terhadap hasil belajan siswa.
			4	Ya. Saya rasa demikian.
			5	Ya
			6	Ya, tentu
	Kesimpulan		Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dan sekolah	

Sumber: data 2014

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN
“DESKRIPSI LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI GURU
SMPN 2 KOTA BENGKULU”

Oleh : Edwar (Mahasiswa FE UNIB)

Nama Responden : 1

Lingkungan kerja

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan fisik	
	a. Bagaimana pendapat bapak tentang penataan ruang guru tempat bapak/ibu bekerja?	Penataan ruang guru sudah ada kemajuan dibandingkan 11 tahun yang lalu, dimana sebelumnya ruang guru terletak di ruang ketrampilan yang terletak dibelakang . Dulunya ruang kelas 33 ruangan. Penataan ruang menurut inspektorat dari jakarta untuk ruang guru harus terletak di depan supaya guru dapat mengawasi siswa. Untuk sekolah tipe A minimal 27 ruang kelas dan ditambah ruang penunjang (perpustakaan, laboratorium, UKS, BK). Sekarang sekolah sudah mempunyai perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang BK, UKS.
	b. Bagaimana pendapat bapak tentang penataan ruang kelas tempat bapak mengajar?	Penataan ruang kelas disesuaikan aturan dengan kelas paralel, dimana kelas VII, kelas VII semua berjejer A-I, begitu juga kelas VIII dan dan kelas IX.
	c. Bagaimana pendapat bapak tentang pencahayaan ruang guru?	SMPN 2 lokasinya termasuk sempit, untuk ruang guru pencahayaan cukup bagus, karena didepan ruang guru lapangan dan dibelakang taman
	d. Bagaimana pendapat bapak tentang pencahayaan ruang guru?	Untuk ruang kelas pencahayaannya ada yang kurang terutama ruang didekat mushola, karena ruang tersebut diapit oleh gedung, yaitu gedung SMKN 3 Kota Bengkulu. Secara keseluruhan
	e. Bagaimana pendapat bapak tentang sirkulasi udara ruang guru?	Sirkulasi ruang guru sudah bagus karena ruang guru sudah ber AC didepannya lapangan dan dibelakang taman.
	f. Bagaimana pendapat bapak tentang sirkulasi udara ruang kelas?	Ada sirkulasi udara ruang kelas yang buruk yaitu ruang dekat mushola karena diapit oleh gedung.
	g. Bagaimana pendapat bapak tentang Keamanan sekolah?	Keamanan sekolah sekolah baik dimana dipagarnya sekeliling sekolah dan adanya 2 orang satpam.
	h. Bagaimana pendapat bapak tentang Sarana dan prasana sekolah?	Sarana dan prasaran sekolah cukup baik alat-alat penunjang sekolah baik elektronik, sarana laboratorium perpustakaan baik.

2 Lingkungan Non fisik

	a. Bagaimana pendapat bapak terdapat konflik dengan rekan kerja di sekolah ini?	Menurut saya konflik tidak ada, yang ada hanya perbedaan pendapat. Secara keseluruhan tidak ada.
	b. Bagaimana pendapat bapak terdapat konflik dengan pimpinan?	Konflik dengan pimpinan tidak ada, yang ada hanya perbedaan pendapat. Secara keseluruhan tidak ada konflik dengan
	c. Bagaimana pendapat bapak tentang penyelesaian masalah di sekolah ini?	Penanggung jawab sekolah adalah kepala sekolah kalau ada masalah kepala sekolah dengan wakil-wakil mengadakan rapat kemudian diadakan rapat guru dan staf untuk menyelesaikan masalah. Untuk masalah siswa dilakukan bertingkat dari piket, terus ke guru wali kelas, kalau belum selesai ke guru BK, sampai ke kepala sekolah.
	d. Apakah bapak bekerja dengan nyaman?	Saya bekerja dengan suasana nyaman dan telah bekerja selama 32 tahun dan bercita-cita sampai pensiun di SMPN 2 Kota Bengkulu. Saya sudah menyatu dengan SMPN 2 ini.
	e. Apakah bapak bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	Ya. Karena kami sudah merasa akrab dan saling mengenal kami saling menghargai dan mempercayai dalam bekerja sesama rekan kerja

Variabel Budaya Organisasi

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Keberaturan perilaku	
	a. Apakah di sekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia?	Ya. Warga sekolah menggunakan bahasa yang baik dan benar.
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	Ya. Aturannya memang begitu tetapi ada beberapa oknum guru yang malah duduk dan ngobrol di ruang guru. Menurut aturan dan tata tertib itu sudah melanggar, pada hari guru digugu dan ditiru. sebagian besar (90 %) mengikuti guru mengikuti upacara bendera.
	c. Apakah warga sekolah memakai pakaian seragam?	Ya. Semua pakaian seragam sudah ditentukan untuk hari senin hansip Selasa Pemdada, Rabu Biru, Kamis Batik, Siswanya sama senin Selasa Biru Putih, Rabu Kotak-kotak, Kamis Batik, Jumat Muslim dan Sabtu Olah Raga.
2	Norma	
	a. Apakah secara keseluruhan guru berperilaku sesuai dengan standar kompetensi guru?	Secara keseluruhan belum, 90 % ada. Karena ada beberapa guru datang ke sekolah pakai sandal, pergi sekolah seenaknya sendiri kalau tidak ngajar tidak datang ke sekolah seenaknya sendiri. Datang ngoprol di ruang guru ada dan siswa dikasi tugas. Secara keseluruhan (90 %) baik.
	b. Apakah secara keseluruhan standar kenaikan/kelulusan siswa ditentukan oleh standar akademik dan perilaku yang ditentukan oleh pemerintah dan sekolah?	Untuk kenaikan siswa ditentukan dengan rapat dewan guru, yang ditentukan selain nilai akademik, juga dengan perilaku baik etika, estetika, dan keaktifan di sekolah. Tidak semata menciptakan manusia yang cerdas, tetapi juga manusia yang berperilaku baik dan menjunjung nama almamater sekolah.

3	Nilai-nilai dominan sekolah	
	a. Bagaimana pendapat bapak tentang penerapan budaya senyum, salam, sapa di sekolah ini?	Penerapan budaya senyum, salam dan sapa sudah berjalan dimana setiap pagi guru piket menyambut siswa, dengan berjabat tangan.
	b. Bagaimana pendapat bapak tentang penerapan setiap jam 7.25 gerbang ditutup dan dibuka kembali jam 8.00 WIB.	Sudah ada kemajuan tingkat disiplin dimana yang terlambat menunggu didepan gerbang dan diberi sangsi untuk membersihkan lingkungan sekolah, nyabut rumput di pot-pot bunga. Hal ini cukup membuat malu sehingga siswa yang terlambat semakin sedikit.
2	c. Bagaimana pendapat bapak tentang pembacaan surat-surat pendek dan doa setiap pagi sebelum mulai belai belajar?	Setiap guru masuk kelas jam pertama guru membimbing siswa untuk membaca surat-surat pendek Al-Quran karena 90% siswa muslim, menciptakan pendidikan yang berkarakter.
	d. Apakah guru piket setiap hari di sekolah membantu kelancaran proses belajar mengajar?	Jelas sekali, karena setiap pagi guru piket menyebarkan absensi siswa, tiga kali berturut tidak masuk orang tua nya dipanggil. Karena ada oknum anak yang menyatakan sakit, tetaapi kata temannya tidak sakit. Orang tua dipanggil dan mereka terkejut. Jadi pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat dan pemerintah.
4	Filosofi	
	Bagaiman pendapat bapak tentang guru dan sekolah berupaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah?	Betul.
5	Aturan berprilaku	
	a. Bagaimana pendapat bapak tentang peraturan dan tata tertip sekolah, apakah sudah berjalan dengan optimal?	Peraturan dan tata tertip sudah berjalan dengan optimal. Namun disana sisni masih ada juga siswa yang melanggar, bahkan guru sendiri yang melanggar. secara keluruhan lebih 90 % guru dan siswa sudah melaksanakan tata tertib sekolah.
	b. Bagaimana pendapat bapak tentang sangsi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Ada beberapa siswa yang merasa bisa bertingkah laku seenaknya. Hal tersebut harus ditindak sedini mungkin. Seperti pemberian skor, pemanggilan orang tua supaya tidak terulang sekian kalinya

Variabel motivasi

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan fisiologis	
	a. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru bapak telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Kebutuhan minimal keluarga sudah terpenuhi. Dibandingkan 30 tahun yang lalu sudah jauh lebih baik dengan adanya tunjangan profesi guru. Ditanya sudah cukup itu relative .
	b. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru bapak telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Untuk pakaian sudah
	c. Apakah dengan gaji yang bapak terima sudah dapat memenuhi kebutuhan perumahan keluarga bapak?	Untuk perumahan sudah punya rumah sendiri walau dibantu orang tua, karena waktu itu gaji guru masih kecil.
2.	Kebutuhan rasa aman	

	a. Apakah bapak merasa aman bekerja di sekolah ini dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan 2 orang tenaga satpam	Saya merasa aman bekerja di SMP 2 karena saya dekat dengan seluruh warga sekolah.
	b. Apakah bapak selalu merasa nyaman bekerja di SMP 2	Ya. Karena saya merasa dekat dengan semua warga sekolah mulai pesuruh, guru, siswa dan pimpinan. Dan penjual makanan dikantin
	c. Apakah sekolah menghasilkan limbah membahayakan lingkungan?	Limbah ada. Tapi yang membahayakan lingkungan tidak karena semua bahan yang habis praktek untuk praktikum siswa di musnahkan.
3	Kebutuhan sosial	
	a. Apakah bapak merasa diterima di sekolah ini?	Secara pribadi saya merasa diterima di SMP 2
	b. Apakah bapak merasa dapat bersosialisasi di sekolah ini	Ya. Karena di sekolah ada orsos sekolah yang bernama AL-Iklas. Dimana arisan setiap bulan keluarga besar SMPN 2 dan juga dalam keadaan suka dan duka. Dan saya juga aktif organisasi diperkumpulan orang padang, meskipun perkumpulan orang padang didalamnya juga terdapat orang jawa . Jadi tidak membedakan suku ,siapa saja boleh ikut.
	c. Apakah bapak merasa di senang dan dicintai oleh warga sekolah	Ya, karena saya dekat dengan semua warga sekolah kawan sejawat, pesuruh, bahkan orang yang dikantin sekolah.
4	Kebutuhan rasa dihargai	
	a. Apakah bapak dengan menjadi guru meningkatkan kepercayaan diri bapak?	Ya. Walaupun dulunya saya bercita-cita menjadi PNS, setelah jadi PNS gajinya lebih kecil dari petani, dan hampir keluar, berkat kesabaran sekarang penghasilan guru sudah baik dan meningkatkan kepercayaan diri saya.
	b. Apakah bapak merasa dihormati oleh siswa dan wali murid?	Saya merasa dihormati oleh siswa,orang tua siswa. Karena dengan siswa tidak melalui kekerasan tetapi dengan menyentuh hatinya. Sehingga ia merasa bersalah, sampai sekarang mantan siswa dan wali murid masih ingat saya.
	c. Apakah Bapak merasa dihargai oleh masyarakat	Disekolah ada apa-apa orang bertanya kepada saya. Dimasyarakat saya dihargai karena saya pernah menjadi ketua RT, bendahara. Sampai sekarang mengundurkan diri masyarakat masih mempertahankan karena belum ada gantinya.
5	Aktualisasi diri	
	a. Apakah dengan menjadi guru bapak bisa menggunakan ketrampilan dan kemampuannya untuk orang lain?	Saya merasa berguna bagi orang lain disekolah dan masyarakat. Disekolah untuk mengajar siswa dan masyarakat orang sering menggunakan kemampuan saya untuk berbicara atau menjadi pembawa acara, sambutan untuk acara suka maupun duka, melatih pemuda di bidang olah raga dan kesenian
	b. Apakah bapak dapat menyampaikan ide-ide untuk kemajuan sekolah?	Bisa, untuk kemajuan sekolah saya menyampaikan pertama tentang penegakan disiplin, kedua kerja keras baik guru maupun siswa, dan ketiga saling menghargai antara guru dengan guru, guru dengan siswa ini membuat sekolah yang berpendidikan berkarakter dimana murid menghormati guru, guru menyayangi siswanya.

	c. Apakah bapak dapat memberikan penilaian terhadap kerja siswa dan sekolah?	Ya, saya dapat memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dan kemajuan sekolah.
--	--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN
“DESKRIPSI LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI GURU
SMPN 2 KOTA BENGKULU”
Oleh : Edwar (Mahasiswa FE UNIB)

Nama Responden : 2

Lingkungan kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan fisik	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang guru tempat ibu bekerja?	Penataan ruang guru sudah bagus, kalau untuk ideal belum ideal . karena guru masih bersempit-sempit dengan ukuran meja yang kecil karena ruang guru yang kurang luas. Untuk saat ini cukup bagi kami untuk bersosialisasi, konsultasi satu sama lain.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang kelas tempat ibu mengajar?	Penataan ruang kelas cukup memadai – baik.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan lingkungan sekolah dan ruangan di sekolah ini.	Kebersihan sekolah sudah terjaga dengan adanya bank sampah, dan pemisahan sampah organik dan anorganik.
	d. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang guru?	Pencahayaan ruangan guru cukup baik karena didepan ruang guru lapangan dan tempat parkir.
	e. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang kelas?	Pencahayaan ruang kelas secara umum(70%) baik. Memang ada beberapa ruangan yang pencahayaan kurang karena terasit gedung, pencahayaanya kurang baik.
	f. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang guru?	Sirkulasi ruang guru baik, karena ruang sudah dipasang AC. Cukup nyaman.
	g. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang kelas?	Sirkulasi ruang kelas sebagian besar cukup baik , namun untuk beberapa ruangan sirkulasi udaranya kurang baik karena diapit gedung. Yaitu ruang yang dekat mushola dan ruang ketrampilan
	h. Bagaimana pendapat ibu tentang Keamanan sekolah?	Keamanan sekolah baik dimana dipagarnya sekeliling sekolah dan adanya 2 orang satpam.
	i. Bagaimana pendapat ibu tentang Sarana dan prasana sekolah?	Sarana dan prasarana sekolah cukup baik , memang ada beberapa yang kurang memadai, seperti WC guru hanya 1 untuk 60 an guru lebih. Masih terasa antrinya. Untuk sarana lain sudah bagus seperti tempat parkir, mushola, air lancar. Terdapat Laboratorium, dan perpustakaan. Secara keseluruhan baik.

Sambungan wawancara narasumber 2.		
No	Pertanyaan	Jawaban
2	Lingkungan Non fisik	
	a. Apakah ibu terdapat konflik dengan rekan kerja	Selama saya disini belum pernah berkonflik dengan rekan kerja, yang ada hanya perbedaan pendapat yang sifatnya tidak prinsipil, satu dua hari sudah baik lagi. Secara keseluruhan hubungan guru dengan rekan kerja baik.
	b. Apakah ibu terdapat konflik dengan pimpinan?	Konflik dengan pimpinan tidak ada, yang ada hanya perbedaan pendapat. Hubungan dengan pimpinan secara umum baik. Saat ini pun hubungan dengan pimpinan baik.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang penyelesaian masalah disekolah ini?	Apabila ada masalah, kepala sekolah mengadakan rapat kecil untuk mencari solusi yang dapat diterima oleh semua pihak. .
	d. Apakah ibu bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban?	Ya, suasana yang santai dan penuh akrab sangat saya rasakan disekolah ini, apalagi ditunjang ruang guru yang sempit, dengan bersempit membuat kami makin akrab. Sering ngobrol, saling sharing tentang masalah dikelas dan mencari solusinya. Karena pengalaman masing-masing guru dengan berbagai macam karakter siswa, tentu penyelesaiannya berbeda.
	e. Apakah ibu bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	Ya, pastinya. Kami selalu dituntut untuk saling menghargai dan mempercayai. Hal ini membuat hubungan kami bisa solid.

Variabel Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keberaturan perilaku	
	a. Apakah disekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia	Ya. Umumnya memakai Bahasa Indonesia, tapi masih ada bahasa daerah yang terbawa dalam berkomunikasi. Ada oknum guru yang penyampaian dalam pelajaran sesekali memakai bahasa daerah.
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	Mayoritas iya, ada beberapa guru, oknum mungkin ada acara/halangan, memang ada juga guru yang cenderung tidak mau/enggan mengikuti upacara bendera. Secara umum, 90 % mengikuti upacara bendera.
	c. Apakah warga sekolah memakai pakaian seragam?	Secara umum warga sekolah sudah memakai pakaian seragam sesuai ketentuan.
2	Norma	
	a. Apakah secara keseluruhan guru berperilaku sesuai dengan standar kompetensi guru?	Secara umum guru sudah melaksanakan standar kompetensinya, walaupun masih ada oknum guru yang tidak sesuai dengan standar kompetensinya.

No	Pertanyaan	Jawaban
	b. Apakah secara keseluruhan standar kenaikan/kelulusan siswa ditentukan oleh standar akademik dan perilaku yang ditentukan oleh pemerintah dan sekolah?	Ya, betul sekali. Untuk kenaikan kelas ada patokan nilai ketuntasan secara akademik dan ketrampilan siswa serta sikap. Di akhir tahun ajaran, dewan guru mengadakan rapat apakah siswa tersebut naik atau tidak, apabila sikapnya kurang dan nilainya kurang tentu siswa tersebut belum bisa dinaikkan.
3	Nilai-nilai dominan sekolah	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan budaya senyum, salam, sapa di sekolah ini?	Budaya senyum, salam dan sapa sangat terasa dipegang erat oleh warga SMPN 2. Setiap pagi guru piket menyambut siswa dengan senyum di gerbang sekolah dengan menyapa dan menyalami siswa. Dengan itu hubungan batiniah antara guru dan siswa sangat akrab, ini akan berdampak terhadap mudahnya siswa menerima pelajaran dari guru. Dan juga dapat meningkatkan budi pekerti dan tata karma serta sopan santun siswa.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan penutupan gerbang setiap jam 7.25 dan dibuka kembali jam 8.00 WIB.	Ditutupnya gerbang sekolah jam 7.25 WIB telah meningkatkan disiplin warga sekolah untuk datang tepat waktu. Karena semua warga sekolah yang terlambat, mengharuskannya menunggu di depan gerbang sekolah sampai jam 8.00. Hal tersebut kemudian dicatat sebagai pelanggaran dan langsung diberi sanksi.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang pembacaan surat-surat pendek dan doa setiap pagi sebelum mulai belajar?	Masuk sekolah 7.25 wib. 5 menit pertama dialokasikan untuk membaca surat-surat pendek dan doa sebelum memulai pelajaran. Surat Al-falaq, Al-Ikhlas, An- Nas, ayat kursi dan kemudian doa, hal itu terasa dapat meningkatkan budaya bersyukur kepada Allah SWT dan meningkatkan iman dan taqwa mereka.
	d. Apakah keberadaan guru piket setiap hari di sekolah membantu kelancaran proses belajar mengajar?	Guru piket sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Tanpa guru piket proses KBM tidak dapat berjalan dengan baik; dengan 27 kelas dengan masing-masing lebih kurang 36 siswa dan keseluruhan ada lebih kurang 1000 siswa. Apabila ada guru yang berhalangan maka guru piket mencari solusi untuk mengisi kekosongan kelas tersebut. Guru piket juga mengontrol absensi siswa, berjalannya tata tertib sekolah dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar, melayani keluar masuknya tamu, dsb. Guru piket sangat berperan penting.
4	Filosofi	
	Bagaimana pendapat ibu tentang upaya guru dan sekolah untuk selalu meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah?	Guru sebagai PNS, merupakan pelayan masyarakat dalam bidang pendidikan, bagaimana kita dapat memberikan pelayanan yang baik kepada publik, dimana publik disini adalah pelajar.
5	Aturan perilaku	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang peraturan dan tata tertib sekolah, apakah sudah berjalan dengan optimal?	Secara umum peraturan sudah dijalankan dengan baik, mungkin ada satu, dua yang belum terlaksana dengan baik. Sekolah terus berupaya untuk melaksanakan peraturan seoptimal mungkin.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang sanksi bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Untuk siswa sudah ada poin, masing-masing pelanggaran ada poinnya. Jika siswa sudah sampai 50 maka siswa akan dikeluarkan, sebelum itu dipanggil orang tua, lalu melakukan home visit. Dikasih surat peringatan dan pengarahan apabila tidak berubah juga baru diadakan rapat dewan guru sebagai langkah terakhir dalam menyelesaikan masalah siswa tersebut.

	c. Bagaimana pendapat ibu tentang sanksi bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Untuk siswa sudah ada poin, masing-masing pelanggaran ada poinnya. Jika siswa sudah sampai 50 maka siswa akan dikeluarkan, sebelum itu dipanggil orang tua, lalu melakukan home visit . Dikasih surat peringatan dan pengarahan apabila tidak berubah juga baru diadakan rapat dewan guru sebagai langkah terakhir dalam menyelesaikan masalah siswa tersebut.
--	---	--

Variabel motivasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan fisiologis	
	a. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru ibu telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Alhamdulillah terpenuhi , karena tidak ada yang cukup di dunia ini; sedikit cukup, banyak kurang.
	b. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan pakaian?	Alhamdulillah sudah
	c. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan perumahan?	Alhamdulillah sudah punya walaupun dengan berhutang, yang penting masih bisa bayar.
2.	Kebutuhan rasa aman	
	a. Apakah ibu merasa aman bekerja di sekolah ini dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan 2 orang tenaga satpam?	Ya, dengan dipagar sekeliling sekolah dapat memberikan rasa aman karena merasa terlindungi dari gangguan luar. Satpam ada dua yang bekerja optimal. Sejauh ini SMP 2 aman dan saya merasa terlindungi di sini.
	b. Apakah ibu selalu merasa nyaman bekerja di SMP 2?	Saya merasa nyaman disekolah ini.
	c. Apakah sekolah menghasilkan limbah membahayakan lingkungan?	Limbah sekolah yang berbahaya tidak ada, yang ada limbah rumah tangga dari kantin sekolah. Sampah di recycle menjadai hiasan dinding. Dan di sini juga ada bank sampah.
3	Kebutuhan sosial	
	a. Apakah ibu merasa diterima di sekolah ini?	Kalau diawal, saya perlu beradaptasi. Setelah dua tiga minggu saya merasa diterima disekolah ini. Dan saya tidak pernah berfikir untuk pindah dari sekolah ini.
	b. Apakah ibu merasa dapat bersosialisasi di sekolah ini?	Dengan ruang kecil kami dapat bersosialisasi dengan baik diwaktu istirahat dan jam pelajaran kosong. Dan disekolah ada orsos (organisasi sosial) untuk kegiatan suka maupun duka. Dan juga ada arisan keluarganya sebulan sekali di hari sabtu atau minggu sore.
	c. Apakah ibu merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah?	Ya, saya merasa disayangi oleh warga sekolah.

4	Kebutuhan rasa dihargai	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri ?	Ya.
	b. Apakah ibu merasa dihargai oleh warga sekolah?	Ya, bukan hanya di sekolah juga di lingkungan masyarakat.
	c. Apakah ibu merasa dihargai oleh masyarakat	Ya, bukan hanya di sekolah juga di lingkungan masyarakat
5	Aktualisasi diri	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu bisa menggunakan ketrampilan dan kemampuan ibu untuk orang lain?	Ya.
	b. Apakah ibu dapat menyampaikan ide-ide untuk kemajuan sekolah?	Ya. Hampir setiap bulan kami ada rapat atau briefing bersama kepala sekolah. Kami diberi kesempatan untuk menyampaikan ide dan pendapat kami untuk kemajuan sekolah.
	c. Apakah ibu bisa memberikan penilaian dan kritik terhadap kerja siswa dan sekolah?	Ya.

VALIDASI HASIL WAWANCARA PENELITIAN
“DESKRIPSI LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI GURU
SMPN 2 KOTA BENGKULU”
Oleh : Edwar (Mahasiswa FE UNIB)

Nama Responden : 3

Lingkungan kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan fisik	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang guru tempat ibu bekerja?	Penataan ruang guru sudah bagus
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang kelas tempat bapak/ibu mengajar?	Penataan ruang kelas sudah bagus
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan lingkungan sekolah dan ruangan di sekolah ini.	Karena sekolah ini agak luas kebersihan agak kurang.
	d. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang guru?	Pencahayaan ruang guru bagus
	e. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang kelas?	Pencahayaan ruang kelas juga bagus.
	f. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang guru?	Sirkulasi ruang guru juga bagus
	g. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang kelas?	Sirkulasi ruang kelas juga bagus
	h. Bagaimana pendapat ibu tentang Keamanan sekolah?	Bagus
	i. Bagaimana pendapat ibu tentang Sarana dan prasana sekolah?	Cukup memadai. Ada yang kurang sarana elektronik, seperti WIFI.

Sambungan hasil wawancara narasumber 3		
No	Pertanyaan	Jawaban
2	Lingkungan Non fisik	
	a. Apakah ibu ada konflik dengan rekan kerja	Tidak ada.
	b. Apakah ibu ada konflik dengan pimpinan?	Alhamdulillah belum pernah.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang penyelesaian masalah disekolah ini?	Penyelesaian masalah disekolah ini dengan musyawarah dan hasilnya dapat diterima oleh semua pihak.
	d. Apakah ibu bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban?	Ya, saya bekerja dengan rilek dan akrab dengan kerja.
	e. Apakah ibu bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	Ya, kami bekerja saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja.

Variabel Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keberaturan perilaku	
	a. Apakah disekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia	Ya. didalam kelas umumnya memakai bahasa Indonesia
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	Kalau semua belum, sebagian besar ya.
	c. Apakah warga sekolah memakai pakaian seragam?	Ya, kami memakai pakaian seragam sekaolah yang telah ditentukan.
2	Norma	
	a. Apakah secara keseluruhan guru berperilaku sesuai dengan standar kompetensi guru?	Saya rasa sebagian besar sudah
	b. Apakah secara keseluruhan standar kenaikan/kelulusan siswa ditentukan oleh standar akademik dan perilaku yang ditentukan oleh pemerintah dan sekolah?	Ya. ada standar nilainya.

Sambungan hasil wawancara narasumber 3		
No	Pertanyaan	Jawaban
3	Nilai-nilai dominan sekolah	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan budaya senyum, salam, sapa di sekolah ini?	Ya, sapa, senyum dan salam setiap pagi oleh guru piket.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan penutupan gerbang setiap jam 7.25 dan dibuka kembali jam 8.00 WIB.	Ya, mampu membuat disiplin warga sekolah
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang pembacaan surat-surat pendek dan doa setiap pagi sebelum mulai belajar?	Ya, setiap pagi kami melakukan pembacaan surat-surat pendek dan doa sebelum mulai pelajaran.
	d. Apakah keberadaan guru piket setiap hari di sekolah membantu kelancaran proses belajar mengajar?	Sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar
4	Filosofi	
	Bagaimana pendapat ibu tentang upaya guru dan sekolah untuk selalu meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah?	Ya, kami selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengajaran.
5	Aturan perilaku	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang peraturan dan tata tertib sekolah, apakah sudah berjalan dengan optimal?	Sudah berjalan dengan baik.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang sanksi bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Yang melanggar sudah diberi sanksi.

Variabel motivasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan fisiologis	
	a. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru ibu telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Alhamdulillah sudah cukup
	b. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan pakaian?	Alhamdulillah sudah cukup
	c. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan perumahan?	Alhamdulillah sudah cukup
2.	Kebutuhan rasa aman	

	a. Apakah ibu merasa aman bekerja di sekolah ini dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan 2 orang tenaga satpam?	Ya, saya merasa aman bekerja di SMPN 2 Kota Bengkulu.
	b. Apakah ibu selalu merasa nyaman bekerja di SMP 2?	Ya, saya merasa nyaman bekerja di sekolah ini.
	c. Apakah sekolah menghasilkan limbah membahayakan lingkungan?	Alhamdulillah tidak ada,
3	Kebutuhan sosial	
	a. Apakah ibu merasa diterima di sekolah ini?	Alhamdulillah ya.
	b. Apakah ibu merasa dapat bersosialisasi di sekolah ini?	Ya, kami dapat bersosialisasi dan berbagi rasa, baik suka maupun duka.
	c. Apakah ibu merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah?	Ya, Alhamdulillah .
4	Kebutuhan rasa dihargai	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri ?	Ya.
	b. Apakah ibu merasa dihargai oleh warga sekolah?	Ya.
	c. Apakah ibu merasa dihargai oleh masyarakat	Ya.
5	Aktualisasi diri	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu bisa menggunakan ketrampilan dan kemampuan ibu untuk orang lain?	Ya. untuk murid dan masyarakat
	b. Apakah ibu dapat menyampaikan ide-ide untuk kemajuan sekolah?	Ya, saya meberi usulan dibidang agama, dengan melakukan sholat fardu bagi siswa dengan kerja sama antara guru dan wali murid.
	c. Apakah ibu bisa memberikan penilaian dan kritik terhadap kerja siswa dan sekolah?	Ya.

VALIDASI HASIL WAWANCARA PENELITIAN
“DESKRIPSI LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI GURU
SMPN 2 KOTA BENGKULU”
Oleh : Edwar (Mahasiswa FE UNIB)

Nama Responden : 4

Lingkungan kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan fisik	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang guru tempat ibu bekerja?	Penataan ruang guru cukup baik, untuk penyimpanan seperti lemari /loker guru belum ada, meja guru kekecilan dan tidak ada laci.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang kelas tempat bapak/ibu mengajar?	Penataan ruang kelas sudah memadai.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan lingkungan sekolah dan ruangan di sekolah ini.	Dengan gerakan 7 K kebersihan sekolah sudah terjaga.
	d. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang guru?	Pencahayaan ruang guru sudah cukup.
	e. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang kelas?	Untuk ruang kelas ada pencahayaannya yang kurang yaitu ruang kelas VIII F dan G
	f. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang guru?	Sudah bagus
	g. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang kelas?	Sirkulasi udara kelas VII E, F harus ada kipas angin.
	h. Bagaimana pendapat ibu tentang Keamanan sekolah?	Keamanan sekolah sudah terjaga
	i. Bagaimana pendapat ibu tentang Sarana dan prasana sekolah?	Sarana dan prasana sekolah sudah cukup,

Sambungan wawancara narasumber 4.

No	Pertanyaan	jawaban
2	Lingkungan Non fisik	
	a. Apakah terdapat konflik dengan rekan kerja	Tidak ada konflik dengan rekan kerja.
	b. Apakah terdapat konflik dengan pimpinan?	Tidak ada konflik dengan pimpinan.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang penyelesaian masalah disekolah ini?	Penyelesaian masalah dengan rapat dewan guru.
	d. Apakah ibu bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban?	Ya, saya merasa bekerja dengan suasana santai dan penuh akrab engna rekan kerja.
	e. Apakah ibu bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	Ya, tidak ada saling curiga dengan rekan kerja.

Variabel Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keberaturan perilaku	
	a. Apakah disekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia	Kalau guru dengan siswa ya, siswa dengan siswa belum, secara umum dikelas ya memakai bahasa Indonesia
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	Guru, siswa serta staf TU mengikuti upacara bendera.
	c. Apakah warga sekolah memakai pakaian seragam?	Ya. warga sekolah memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
2	Norma	
	a. Apakah secara keseluruhan guru berperilaku sesuai dengan standar kompetensi guru?	Saya rasa demikian.
	b. Apakah secara keseluruhan standar kenaikan/kelulusan siswa ditentukan oleh standar akademik dan perilaku yang ditentukan oleh pemerintah dan sekolah?	.ya, ada patokan nilainya.

Sambungan hasil wawancara narasumber 4

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Nilai-nilai dominan sekolah	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan budaya senyum, salam, sapa di sekolah ini?	Saya rasa dapat meningkatkan tata karma siswa.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan penutupan gerbang setiap jam 7.25 dan dibuka kembali jam 8.00 WIB.	Ya, sudah dapat meningkatkan disiplin warga sekolah untuk datang tepat waktu.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang pembacaan surat-surat pendek dan doa setiap pagi sebelum mulai belajar?	
	d. Apakah keberadaan guru piket setiap hari di sekolah membantu kelancaran proses belajar mengajar?	Guru piket mengontrol absensi siswa dan tata tertib sekolah.
4	Filosofi	
	Bagaimana pendapat ibu tentang upaya guru dan sekolah untuk selalu meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah?	Guru berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengajaran dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sekolah maupun antar sekolah.
5	Aturan perilaku	
	f. Bagaimana pendapat ibu tentang peraturan dan tata tertib sekolah, apakah sudah berjalan dengan optimal?	Saya rasa sudah berjalan.
	g. Bagaimana pendapat ibu tentang sanksi bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Ya, setiap yang melanggar ada sanksinya sesuai dengan pelanggarannya.

Variabel motivasi narasumber 4.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan fisiologis	
	a. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru ibu telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Benar sangat membantu memnuhi kebutuhan pangan keluarga .
	b. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan pakaian?	Ya, sangat membantu kiebutuhan pakaian keluarga.
	c. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan perumahan?	Ya, sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan perumahan keluarga.

2.	Kebutuhan rasa aman	
	a. Apakah ibu merasa aman bekerja di sekolah ini dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan 2 orang tenaga satpam?	Ya, saya merasa aman bekerja disini
	b. Apakah ibu selalu merasa nyaman bekerja di SMP 2?	Ya, saya merasa nyaman bekerja disini.
	c. Apakah sekolah menghasilkan limbah membahayakan lingkungan?	Limbah berbahaya tidak ada
3	Kebutuhan sosial	
	a. Apakah ibu merasa diterima di sekolah ini?	Ya, saya merasa diterima disekolqh ini
	b. Apakah ibu merasa dapat bersosialisasi di sekolah ini?	Ya, dengan adanya arisan keluarga besar SMPN 2 Kota Bengkulu.
	c. Apakah ibu merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah?	Ya, saya merasa disenangi oleh warga sekolah.
4	Kebutuhan rasa dihargai	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri ?	Ya, saya merasa memiliki harga lebih dengan menjadi guru.
	b. Apakah ibu merasa dihargai oleh warga sekolah?	Ya, saya merasa dihargai oleh warga sekolah.
	c. Apakah ibu merasa dihargai oleh masyarakat	Ya, saya merasa dihargai oleh masyarakat.
5	Aktualisasi diri	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu bisa menggunakan ketrampilan dan kemampuan ibu untuk orang lain?	Ya.
	b. Apakah ibu dapat menyampaikan ide-ide untuk kemajuan sekolah?	Ya.
	c. Apakah ibu bisa memberikan penilaian dan kritik terhadap kerja siswa dan sekolah?	Ya.

VALIDASI HASIL WAWANCARA PENELITIAN
“DESKRIPSI LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI GURU
SMPN 2 KOTA BENGKULU”
Oleh : Edwar (Mahasiswa FE UNIB)

Nama Responden : 5

Lingkungan kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan fisik	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang guru tempat ibu bekerja?	Cukup baik
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang kelas tempat bapak/ibu mengajar?	Sudah memadai
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan lingkungan sekolah dan ruangan di sekolah ini.	Lumayan bersih dan sudah terjaga kebersihannya.
	d. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang guru?	Sudah memadai.
	e. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang kelas?	Sudah cukup. Ada ruang yang agak gelap.
	f. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang guru?	Sudah bagus
	g. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang kelas?	Secara umum bagus, ada beberap ruangan yang sirkulasi udaranya kurang.
	h. Bagaimana pendapat ibu tentang Keamanan sekolah?	Sudah aman dan terjaga keamanan
	i. Bagaimana pendapat ibu tentang Sarana dan prasana sekolah?	Sudah memadai.

Sambungan hasil wawancara narasumber 5.

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Lingkungan Non fisik	
	a. Apakah terdapat konflik dengan rekan kerja	Tidak ada konflik dengan rekan kerja
	b. Apakah terdapat konflik dengan pimpinan?	Tidak ada konflik dengan pimpinan
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang penyelesaian masalah disekolah ini?	Dengan musyawarah, yaitu dengan rapat dewan guru.
	d. Apakah ibu bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban?	Ya, saya merasa akrab dan suasana santai bekerja.
	e. Apakah ibu bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	Ya, lkami saling menghargai dan mem[ercayai dengan rekan kerja.

Variabel Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keberaturan perilaku	
	a. Apakah disekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia	Ya, kamiberkominikasi menggunakan bahasa Indonesia.
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	Ya, warga sekolah mengikuti upacara bendera
	c. Apakah warga sekolah memakai pakaian seragam?	Ya, berpakaian seragam sesuai ketentuan sekolah.
2	Norma	
	a. Apakah secara keseluruhan guru berperilaku sesuai dengan standar kompetensi guru?	Ya, saya rasa demikian
	b. Apakah secara keseluruhan standar kenaikan/kelulusan siswa ditentukan oleh standar akademik dan perilaku yang ditentukan oleh pemerintah dan sekolah?	Ya.

Sambungan hasil wawancara narasumber 5.		
No	Pertanyaan	Jawaban
3	Nilai-nilai dominan sekolah	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan budaya senyum, salam, sapa di sekolah ini?	Ya setiap hari diterapkan senyum, sapa dan salam oleh guru piket.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan penutupan gerbang setiap jam 7.25 dan dibuka kembali jam 8.00 WIB.	Ya, sangat membantu penegakan disiplin warga sekolah.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang pembacaan surat-surat pendek dan doa setiap pagi sebelum mulai belajar?	Ya, meningkatkan iman dan taqwa siswa.
	d. Apakah keberadaan guru piket setiap hari di sekolah membantu kelancaran proses belajar mengajar?	Ya, guru piket sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.
4	Filosofi	
	Bagaimana pendapat ibu tentang upaya guru dan sekolah untuk selalu meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah?	Ya.
5	Aturan perilaku	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang peraturan dan tata tertib sekolah, apakah sudah berjalan dengan optimal?	Tata tertib sudah berjalan dengan baik
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang sanksi bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Yang melanggar diberi sangsi sesuai dengan pelanggarannya.

Variabel motivasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan fisiologis	
	a. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru ibu telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Ya.
	b. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan pakaian?	Ya.
	c. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan perumahan?	Ya.
2.	Kebutuhan rasa aman	

	a. Apakah ibu merasa aman bekerja di sekolah ini dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan 2 orang tenaga satpam?	Ya ,saya merasa aman bekerja di sekolah ini
	b. Apakah ibu selalu merasa nyaman bekerja di SMP 2?	Ya, saya merasa nyaman bekerja.
	c. Apakah sekolah menghasilkan limbah membahayakan lingkungan?	Limbah berbahaya tidak ada.
3	Kebutuhan sosial	
	a. Apakah ibu merasa diterima di sekolah ini?	Ya, saya merasa diterima oleh warga sekolah
	b. Apakah ibu merasa dapat bersosialisasi di sekolah ini?	Ya, dengan adanya arisan sekolah.
	c. Apakah ibu merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah?	Ya.
4	Kebutuhan rasa dihargai	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri ?	Ya, tentu
	b. Apakah ibu merasa dihargai oleh warga sekolah?	Ya.
	c. Apakah ibu merasa dihargai oleh masyarakat	Ya,
5	Aktualisasi diri	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu bisa menggunakan ketrampilan dan kemampuan ibu untuk orang lain?	Ya.
	b. Apakah ibu dapat menyampaikan ide-ide untuk kemajuan sekolah?	ya
	c. Apakah ibu bisa memberikan penilaian dan kritik terhadap kerja siswa dan sekolah?	Ya.

VALIDASI HASIL WAWANCARA PENELITIAN
“DESKRIPSI LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI GURU
SMPN 2 KOTA BENGKULU”
Oleh : Edwar (Mahasiswa FE UNIB)

Nama Responden : 6

Lingkungan kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lingkungan fisik	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang guru tempat ibu bekerja?	Cukup baik.
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penataan ruang kelas tempat bapak/ibu mengajar?	Sudah baik
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan lingkungan sekolah dan ruangan di sekolah ini.	Kebersihan sudah terjaga kadang-kadang siswa masih membuang sampah tidak di tempatnya
	d. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang guru?	Sudah baik.
	e. Bagaimana pendapat ibu tentang pencahayaan ruang kelas?	Sudah memadai, tetapi ada beberapa ruangan yang pencahayaannya kurang memadai. Yaitu ruangan dekat mushola dan laboratorium.
	f. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang guru?	Sudah baik apalagi sudah dipasang AC.
	g. Bagaimana pendapat ibu tentang sirkulasi udara ruang kelas?	Sebagian besar bagus, untuk ruang dekat mushola dan laboratorium IPA kurang baik
	h. Bagaimana pendapat ibu tentang Keamanan sekolah?	Keamanan sekolah sudah bagus, dengan dipagar dan adanya dua orang satpam.
	i. Bagaimana pendapat ibu tentang Sarana dan prasana sekolah?	Ruangan sudah cukup, perlu penambahan sarana penunjang, seperti WIFI di ruang guru, infokus, penambahan lampu dan kipas angin untuk ruang dekat mushola dan laboratorium IPA.

Sambungan wawancara narasumber 6

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Lingkungan Non fisik	
	a. Apakah terdapat konflik dengan rekan kerja	Konflik tidak ada, beda pendapat ada tapi masih dalam kewajaran.
	b. Apakah terdapat konflik dengan pimpinan?	Konflik dengan pimpinan juga tidak ada.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang penyelesaian masalah disekolah ini?	Ya, diselesaikan dengan musyawarah.
	d. Apakah ibu bekerja dengan suasana santai dan penuh keakraban?	Ya, saya merasa bekerja dengan suasana santai dan akrab dengan rekan kerja dan staf TU.
	e. Apakah ibu bekerja dengan saling menghargai dan mempercayai dengan rekan kerja?	.ya, tentu

Variabel Budaya Organisasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keberaturan perilaku	
	a. Apakah disekolah ini untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia	Untuk didalam kelas ya.
	b. Apakah semua warga sekolah mengikuti upacara bendera setiap senin pagi?	Ya, sebagian besar sudah.
	c. Apakah warga sekolah memakai pakaian seragam?	Umumnya sudah memakai pakaian seragam sekolah
2	Norma	
	a. Apakah secara keseluruhan guru berperilaku sesuai dengan standarkompetensi guru?	Ya. umumnya sudah.
	b. Apakah secara keseluruhan standar kenaikan/kelulusan siswa ditentukan oleh standar akademik dan perilaku yang ditentukan oleh pemerintah dan sekolah?	Ya, nilai ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah

Sambungan wawancara narasumber 6

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Nilai-nilai dominan sekolah	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan budaya senyum, salam, sapa di sekolah ini?	Saya rasa sudah meningkatkan ketekatan guru dan siswa
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan penutupan gerbang setiap jam 7.25 dan dibuka kembali jam 8.00 WIB.	Ya, sangat menegakan disiplin untuk datang tepat waktu.
	c. Bagaimana pendapat ibu tentang pembacaan surat-surat pendek dan doa setiap pagi sebelum mulai belajar?	Ya dengan membaca surat-surat pendek dan berdoa sebelum jam pelajaran dimulai dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
	d. Apakah keberadaan guru piket setiap hari di sekolah membantu kelancaran proses belajar mengajar?	Sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.
4	Filosofi	
	Bagaimana pendapat ibu tentang upaya guru dan sekolah untuk selalu meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah?	Ya, kepala sekolah, guru dan staf berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang optimal untuk kemajuan sekolah.
5	Aturan perilaku	
	a. Bagaimana pendapat ibu tentang peraturan dan tata tertib sekolah, apakah sudah berjalan dengan optimal?	Menurut saya sudah berjalan dengan baik
	b. Bagaimana pendapat ibu tentang sanksi bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah?	Yang melanggar peraturan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan sekolah.

Variabel motivasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kebutuhan fisiologis	
	a. Apakah dengan gaji menjadi seorang guru ibu telah dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga?	Allhamdullah, sudah cukup untuk kebutuhan minimal.
	b. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan pakaian?	cukup
	c. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat memenuhi kebutuhan perumahan?	Cukup, untuk perumahan sederhana.

Sambungan wawancara narasumber 6		
2.	Kebutuhan rasa aman	
	a. Apakah ibu merasa aman bekerja di sekolah ini dengan dipagarnya lingkungan sekolah dan 2 orang tenaga satpam?	Keamnan sekoolah sangat terjaga
	b. Apakah ibu selalu merasa nyaman bekerja di SMP 2?	Ya, saya merasa nyaman bekerja disini.
	c. Apakah sekolah menghasilkan limbah membahayakan lingkungan?	Tidak ada limbah yang berbahaya.
3	Kebutuhan sosial	
	a. Apakah ibu merasa diterima di sekolah ini?	Ya, saya merasa diterima oleh warga sekolah.
	b. Apakah ibu merasa dapat bersosialisasi di sekolah ini?	Ya, kami sangat bersosialsasi dengan rekan kerja
	c. Apakah ibu merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah?	Ya, saya merasa disenangi dan dicintai oleh warga sekolah
4	Kebutuhan rasa dihargai	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri ?	Ya, saya merasa mempunyai rasa percaya diri.
	b. Apakah ibu merasa dihargai oleh warga sekolah?	Saya merasa dihormati di hormati oleh wali murid dan warga sekolah.
	c. Apakah ibu merasa dihargai oleh masyarakat	Ya, saya merasa sangat bdihargai baik di sekolah muapun masyarakat.
5	Aktualisasi diri	
	a. Apakah dengan menjadi guru ibu bisa menggunakan ketrampilan dan kemampuan ibu untuk orang lain?	Ya, saya dapat memberikan kemampuan saya di sekolah dan masyarakat.
	b. Apakah ibu dapat menyampaikan ide-ide untuk kemajuan sekolah?	Ya, saya dapat menyampaikan ide di rapat dewan guru.
	c. Apakah ibu bisa memberikan penilaian dan kritik terhadap kerja siswa dan sekolah?	Ya, tentu